

# RENCANA STRATEGIS

2021 - 2026

REVIU I

RSUD dr. SOEDIRMAN KEBUMEN



Jl. Lingkar Selatan, Muktisari, Kecamatan Kebumen,  
Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah 54351



@rsudrsoedirman



@rsud.soedirman.3



@rsudrsoedirman



rsudrsoedirman.kebumenkab.go.id



RSUD dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Sigap, Empati, Nyaman, Yakin, Unggul, Memuaskan

TELEPHONE :

(0287) 381101



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

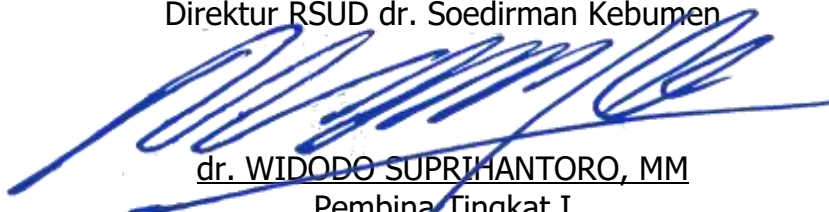
Puji Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat serta Hidayah-Nya RSUD dr. Soedirman Kebumen telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dengan baik sesuai dengan target yang telah disusun bersama. Rencana Strategis RSUD Dr. Soedirman Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, beserta strategi dan kebijakan yang dituangkan dalam program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode lima tahunan. Dokumen Renstra tersebut telah ditetapkan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis RSUD dr. Soedirman Tahun 2021-2026 memuat Pendahuluan, Gambaran Pelayanan, Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Pembangunan RSUD dr. Soedirman Kebumen, Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif, dimana semua muatan tersebut mengacu pada RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026. Lebih lanjut Rencana Strategis RSUD dr. Soedirman Tahun 2021-2026 akan menjadi sistem kendali dalam proses perencanaan dan implementasi pelaksanaan program/kegiatan selama kurun waktu 5 tahun yang diturunkan dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) dan juga akan menjadi acuan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Demikian Rencana Strategis RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2021-2026 ini disusun. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran pelaksanaan penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat kita pedomani bersama dan menjadi landasan dalam proses perencanaan, penganggaran dan implementasi pembangunan khususnya RSUD dr. Soedirman, dimana muaranya adalah pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat menjadi lebih optimal.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, September 2022  
Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen



dr. WIDODO SUPRIHANTORO, MM  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19660614 200003 1 005

## PENGESAHAN

Renstra Tahun 2021 – 2026 Reviu I ini telah dibahas dengan Dewan Pengawas, sesuai dengan berita acara terlampir :

Ketua Dewan Pengawas



dr. Bambang Suryanto, M.Kes

Kebumen, September 2022  
Direktur RSUD Dr. Soedirman Kebumen



dr. Widodo Suprinantoro, M.M

Pembina Tk. I

NIP. 19660614 200003 1 005

Mengetahui  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Kebumen



dr. Iwan Danardono, Sp.Rad., M.M.R

Pembina Tingkat I

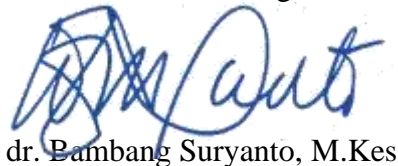
NIP. 19680321 199903 1 006

## **BERITA ACARA PEMBAHASAN REVIU RENSTRA 2021 – 2026**

**Nomor : 050 / 03615**

Pada hari ini **Kamis** tanggal **satu** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** telah dilakukan Reviu I Renstra 2021 - 2026 oleh Dewan Pengawas , Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen, Pejabat Struktural dan Tim Renstra Internal di RSUD dr Soedirman Kebumen dengan hasil sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra 2021 – 2026 Reviu I Tahun Anggaran 2023.

Ketua Dewan Pengawas



dr. Bambang Suryanto, M.Kes

Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen



dr. Widodo Suprihantoro, M.M.

NIP. 19660614 200003 1 005

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
PENGESAHAN .....	ii
BA REVIU I .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	6
1.4. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN</b> .....	<b>9</b>
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	9
2.1.1. Tugas dan Fungsi .....	10
2.1.2. Struktur Organisasi .....	11
2.2. Sumber Daya RSUD dr. Soedirman Kebumen .....	27
2.3. Sarana dan Prasarana .....	35
2.3.1. Peralatan Kesehatan dan Fasilitas Gedung Pelayanan .....	39
2.3.2. Sarana Pengolahan Air Limbah .....	42
2.4. Kinerja Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen .....	49
2.4.1. Instalasi Rawat Inap .....	49
2.4.2. Instalasi Rawat Jalan .....	51
2.4.3. Instalasi Gawat Darurat .....	53
2.4.4. Instalasi Bedah Sentral .....	54
2.4.5. Instalasi Radiologi .....	55
2.4.6. Instalasi Laboratorium Klinik .....	56
2.4.7. Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental .....	57
2.4.8. Analisa Kepuasan Pelanggan .....	57

<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS</b> .....	67
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan .....	67
3.2. Telaahan Terhadap Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	71
3.3. Penentuan Isu-Isu Strategis .....	75
3.4. Isu Strategis RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2021-2026 ....	77
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	80
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD dr. Soedirman Kebumen .....	80
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	84
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan RSUD dr. Soedirman Kebumen.....	84
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN</b> .....	87
<b>BAB VII KINERJA           PENYELENGGARAAN           BIDANG           URUSAN</b> .....	94
<b>BAB VIII</b> .....	<b>PENUTUP</b>
.....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangannya, berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sesuai dinamika pembangunan.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Dalam proses penyusunan Renstra ini, RSUD dr. Soedirman Kebumen melibatkan seluruh komponen baik internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal bagi implementasinya, proses penyusunan dokumen Renstra RSUD dr. Soedirman dan membangun komitmen serta kesepakatan dari semua stakeholder untuk mencapai tujuan rencana strategis melalui proses yang transparan, demokratis, dan akuntabel dengan memadukan pendekatan teknokratis, demokratis, partisipatif, dan politis.

Selain proses diatas, penyusunan renstra ini berpedoman pada dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen tahun 2021 – 2025, mengacu pada RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan yang masih berlaku. Selanjutnya Renstra ini dijadikan pedoman oleh RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam menyusun perencanaan tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Penyusunan Renstra RSUD dr. Soedirman ini dilakukan melalui empat tahap utama sesuai dengan tahapan dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Keempat tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap Persiapan yang meliputi Pembentukan Tim Penyusun Renstra RSUD Dr. Soedirman, Orientasi Renstra RSUD Dr. Soedirman, dan Penyusunan Rencana Kerja Penyusunan dokumen Renstra RSUD Dr. Soedirman;
2. Tahap Penyusunan Rancangan Awal Renstra RSUD Dr. Soedirman, meliputi Pengumpulan Data/Informasi Kondisi Pelayanan RSUD Dr. Soedirman, Penyusunan profil pelayanan dan prediksi jangka menengah, Tupoksi, Evaluasi Renstra RSUD dr. Soedirman periode lalu, Review Renstra kementerian kesehatan, Identifikasi capaian keberhasilan dan permasalahan, perumusan program.
3. Tahap Penyusunan Rancangan Akhir Renstra yang terdiri dari Penyusunan Rancangan Akhir dokumen Renstra.
4. Tahapan Penetapan Renstra RSUD dr. Soedirman oleh Direktur. Selain dari itu urgensi penyusunan Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen adalah :
  - a. Menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan RSUD dr. Soedirman Kebumen.
  - b. Dasar Penilaian Kinerja Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen
  - c. Menjadi acuan penyusunan LKjIP.

Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang penting agar setiap program, kegiatan dapat berjalan secara sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi rumah sakit khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Penyusunan Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen berpedoman pada berbagai peraturan hukum sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tercantum di dalam Pasal 28 Ayat 1 Tentang Hak Asasi manusia,



bahwasanya setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Serta Pasal 34 ayat 3 yang menyatakan bahwa Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak;

2. Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang keberadaannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).

9. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4846);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan

- Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
  21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
  22. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
  23. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  24. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
  27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah
29. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
30. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 23 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011 – 2031;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
34. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
35. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026.
36. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah;

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Strategi 2021-2026 adalah memberi arah dan pedoman bagi RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam penyelenggaraan perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah. Adapun tujuan penyusunan Renstra ini adalah ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi RSUD dr. Soedirman Kebumen tahun 2021-2026 disusun adalah :

1. Merumuskan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Arah Kebijakan serta merumuskan program kegiatan sebagai langkah dan strategi untuk mencapai visi, misi serta tujuan RSUD dr. Soedirman Kebumen.
2. Tersedianya dokumen perencanaan Rumah Sakit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2021 sampai dengan 2026 yang akan menjadi

- pedoman pelaksanaan program dan pengembangan di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
3. Memberikan arah terhadap kebijakan keuangan Rumah Sakit, strategi pengembangan dan program-program pelayanan kesehatan, disertai rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif selama (5) lima tahun ke depan.
  4. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian untuk menjaga kesinambungan arah kebijakan dan perencanaan program.
  5. Sebagai pedoman dalam pengukuran keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) RSUD dr. Soedirman Kebumen kurun waktu 2021-2026.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Penyusunan Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2021-2026 ini mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan Permendagri 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

##### **Bab I      Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan penyusunan Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen.

##### **Bab II     Gambaran Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen**

Menguraikan informasi tentang peran (tugas dan fungsi) RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, sumber daya yang dimiliki RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang dimiliki, mengemukakan capaian-capaian indikator kinerja dan program prioritas RSUD dr. Soedirman Kebumen yang telah dihasilkan pada periode sebelumnya, mengulas hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi serta peluang pembangunan pelayanan bidang kesehatan.

##### **Bab III    Permasalahan dan Isu-Isu Strategis RSUD dr. Soedirman Kebumen**

Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pelayanan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen, telaah visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih, telaah Renstra Kementerian Kesehatan, dan telaah terhadap RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, serta penentuan isu-isu strategis.

#### **Bab IV Tujuan dan Sasaran**

Merumuskan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD dr. Soedirman Kebumen yang disertai dengan strategi dan arah kebijakan untuk mencapai sasaran tersebut.

#### **Bab V Strategi dan Arah Kebijakan**

Merumuskan pernyataan strategi dan arah kebijakan RSUD dr. Soedirman Kebumendalam 5 (lima) tahun mendatang.

#### **Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**

Mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, Gambaran Keuangan dan pendanaan indikatif.

#### **Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**

Mengemukakan indikator kinerja RSUD dr. Soedirman Kebumen yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

#### **Bab VIII Penutup**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN**

Gambaran pelayanan perangkat daerah dalam hal ini adalah RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam konteks penyusunan Rencana Strategis diperlukan di dalam menjabarkan tujuan, fungsi dan struktur organisasi yang dalam hal ini adalah terkait dengan kelembagaan dari RSUD dr. Soedirman Kebumen, sumber daya yang dimiliki oleh RSUD dr. Soedirman Kebumen yang terkait dengan kondisi kepegawaian, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RSUD dr. Soedirman Kebumen, kinerja pelayanan yang dilaksanakan oleh RSUD dr. Soedirman Kebumen yang tentunya terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soedirman Kebumen, serta tantangan dan peluang di dalam usaha untuk mengembangkan pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen.

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD dr. Soedirman Kebumen**

Dasar umum pembentukan RSUD dr. Soedirman Kebumen:

1912

- berdiri dengan nama *Zending Hospital Panjurung* yang dikelola oleh Yayasan Kristen Hindia Belanda.

1942

- menjadi milik Pemerintah Jepang.

1945

- menjadi milik Pemerintah Republik Indonesia.

1950

- dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

1972

- diklasifikasikan ke dalam Rumah Sakit tipe D.

1983

- diklasifikasikan ke dalam Rumah Sakit tipe C.

2008

- menjadi Badan Pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen.

2011

- menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( PPK-BLUD ).

2014

- berubah nama menjadi RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN.

### **2.1.1. Tugas dan Fungsi**

RSUD dr. Soedirman Kebumen merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C dengan susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C sesuai dengan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 129 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Kebumen Nomor 86 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen. Kemudian disempurnakan dengan lahirnya Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah dr Soedirman merupakan lembaga teknis Organisasi Bersifat Khusus (OBK) yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati Kebumen dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan upaya rujukan. Dalam melaksanakan tugas RSUD dr Soedirman menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- c. penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. pelayanan medis;
- e. pelayanan penunjang medis dan non medis;
- f. pelayanan keperawatan;
- g. pelayanan rujukan;
- h. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum; dan
- l. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya



### **2.1.2. Struktur Organisasi**

Sebagaimana tertuang Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah. RSUD dr. Soedirman Kebumen dipimpin oleh Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

#### **1. Direktur**

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen. Pemimpin Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah, mempunyai tugas dan kewajiban:

- a. Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah;
- b. Menyusun renstra bisnis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah;
- c. Menyiapkan Rencana Bisnis Anggaran;
- d. Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada Bupati sesuai ketentuan;
- e. Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan; dan
- f. Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah kepada Bupati.

#### **2. Bagian Tata Usaha**

Bagian merupakan unsur pembantu Direktur yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengoordinasikan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur

dalam lingkungan RSUD . Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Koordinasi penyusunan rencana dan program, umum dan kepegawaian di lingkungan RSUD;
- b. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik Daerah, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan RSUD;
- c. Koordinasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- d. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

Selain itu, Bagian Tata Usaha membawahi Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian, yakni :

- a. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan program kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan yang meliputi kebutuhan material, finansial, personal dan fungsi sosial rumah sakit;
- b. Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan analisa kebutuhan pegawai, administrasi kepegawaian, penerimaan, mutasi pegawai, kesejahteraan pegawai, organisasi dan tata laksana, penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta pengabdian masyarakat;
- c. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik Daerah, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip, dan dokumentasi di lingkungan RSUD.

### 3. Bidang

Bidang merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

#### a. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pelayanan keperawatan dan medis. Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana dan program kegiatan bidang pelayanan;
- 2) perumusan kebijakan bidang pelayanan;
- 3) pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan;
- 4) pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan;
- 5) pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan; dan
- 6) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

Selain itu, Bidang Pelayanan membawahi Seksi yang dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan, yakni :

#### 1) Seksi Keperawatan;

Seksi Keperawatan mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan asuhan keperawatan pada rawat jalan dan rawat inap

#### 2) Seksi Medis

Seksi Medis mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pelayanan medis serta mensistematisasikan pelaksanaan administrasi dan registrasi pasien, catatan rekam medis dan

rujukan dan penyimpanan dokumen medis, surat keterangan medis dan pelaporan.

b. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis

Bidang Penunjang Medis dan Non Medis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kegiatan penunjang medis dan non medis.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Penunjang Medis dan Non Medis mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana dan program kegiatan bidang penunjang medis dan non medis;
- 2) perumusan kebijakan bidang penunjang medis dan non medis;
- 3) pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan bidang penunjang medis dan non medis;
- 4) pelaksanaan kegiatan bidang penunjang medis dan non medis;
- 5) pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penunjangmedis dan non medis; dan
- 6) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, membawahi :

1) Seksi Penunjang Medis;

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan kebutuhan pelaksanaan kegiatan penunjang medis, mengkoordinasikan pelayanan farmasi, radiologi, laboratorium, fisioterapi dan gizi.

2) Seksi Penunjang Non Medis.

Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan kebutuhan pelaksanaan kegiatan penunjang non medis, mengkoordinasikan keamanan, ketertiban, pelayanan ambulance, laundry, hygiene-sanitasi, pemeliharaan rumah sakit dan pemulasaraan jenazah.

c. Bidang Keuangan

Bidang Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan kegiatan penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi, mobilisasi dana dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Keuangan mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana dan program bidang anggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana, pelaksanaan verifikasi dan akuntansi serta pelaporan;
- 2) perumusan kebijakan bidang anggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana, pelaksanaan verifikasi dan akuntansi serta pelaporan;
- 3) pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan bidang anggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana, pelaksanaan verifikasi dan akuntansi serta pelaporan;
- 4) pelaksanaan kegiatan bidang anggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana, pelaksanaan verifikasi dan akuntansi serta pelaporan;
- 5) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang anggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana, pelaksanaan verifikasi dan akuntansi serta pelaporan; dan
- 6) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Keuangan membawahi :

- 1) Seksi Anggaran dan Perbendaharaan;  
Seksi Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan penyusunan anggaran dan perubahan anggaran, penatausahaan keuangan, mobilisasi dana serta pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan.
- 2) Seksi Verifikasi dan Akuntansi.

Seksi Verifikasi dan mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan kegiatan verifikasi dan akuntansi

#### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen.

#### **5. Instalasi**

Instalasi merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional di Rumah Sakit Umum Daerah. Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan fungsional. Instalasi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya. Jumlah dan jenis Instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah dan perubahannya ditetapkan dengan Keputusan Direktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kepala Instalasi ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

##### **a. Instalasi Laboratorium**

Instalasi Laboratorium Patologi Klinik mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan laboratorium klinik rumah sakit dalam membantu menegakkan diagnosa dokter. Tugas pokok Instalasi Laboratorium antara lain:

- 1) melakukan pemeriksaan laboratorium klinik secara keseluruhan baik rutin maupun khusus;
- 2) mengembangkan metode pemeriksaan di laboratorium klinik berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi;
- 3) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pemeriksaan klinik bagi pasien; dan
- 4) melakukan rujukan pemeriksaan laboratorium klinik sesuai dengan permintaan dokter ke jenjang yang lebih tinggi.

##### **b. Instalasi Rawat Inap**

Instalasi Rawat Inap mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan untuk pasien yang memerlukan perawatan ruang rawat inap. Tugas pokok Instalasi Rawat Inap antara lain:

- 1) melakukan koordinasi kegiatan pelayanan rawat inap yang diberikan oleh semua Profesional Pemberi Asuhan secara terintegrasi dan sesuai standart mutu;
- 2) menjamin keamanan dan kenyamanan ruang perawatan; dan
- 3) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan bagi pasien rawat inap

c. Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan Kegawatdaruratan. Tugas pokok Instalasi Gawat Darurat antara lain:

- 1) memberikan pelayanan pasien gawat darurat yang aman sesuai standart mutu;
- 2) melakukan kesiap siagaan terhadap kemungkinan adanya bencana dan Kejadian Luar Biasa (KLB); dan
- 3) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan.

d. Instalasi Pelayanan Intensif

Instalasi Pelayanan Intensif mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan Intensif. Tugas pokok Instalasi Pelayanan Intensif antara lain:

- 1) menjamin terlaksananya pelayanan di ruangan pelayanan intensif yang sesuai dengan kelompok umur dan jenis penyakit; dan
- 2) merencanakan kebutuhan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan bagi pasien yang memerlukan pelayanan intensif.

e. Instalasi Bedah Sentral

Instalasi Bedah Sentral mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan bedah. Tugas pokok Instalasi Bedah Sentral antara lain:

- 1) menyelenggarakan pelayanan Instalasi Bedah Sentral yang sesuai standar pelayanan;
- 2) menjamin terlaksananya pelayanan ruang bedah yang sesuai Standar Operasional Prosedur; dan

- 3) merencanakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan bagi pasien yang memerlukan pelayanan pembedahan.

f. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan pasien yang memerlukan pelayanan poliklinik yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, spesialis dasar, sub spesialis dan spesialis lainnya maupun *medical chek up*. Tugas pokok Instalasi Rawat Jalan antara lain:

- 1) melakukan kegiatan pelayanan di poliklinik umum, gigi, spesialis dasar, sub spesialis dan spesialis lainnya;
- 2) menjamin terlaksananya pelayanan rawat jalan termasuk medical chek up; dan
- 3) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan bagi pasien rawat jalan.

g. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan kefarmasian, alat habis pakai kesehatan, pengelolaan perbekalan farmasi, menyediakan dan menyimpan obat-obatan, gas medis, bahan dan alat kesehatan serta peralatan penunjang kesehatan. Tugas pokok Instalasi Farmasi antara lain:

- 1) melaksanakan pelayanan farmasi yang bermutu dan aman;
- 2) menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi professional berdasarkan Standar Operasional Prosedur kefarmasian dan etik profesi;
- 3) melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE);
- 4) memberi pelayanan bermutu melalui analisa, dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi;
- 5) melakukan pengawasan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku;
- 6) melakukan peracikan, penyimpanan dan penyaluran obat-obatan, gas medis dan bahan kimia;
- 7) menyimpan dan menyalurkan obat-obatan, alat-alat kesehatan dan peralatan penunjang kesehatan; serta



8) memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kefarmasian.

h. Instalasi Gizi

Instalasi gizi mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan asupan gizi bagi pasien rawat inap, petugas pelayanan dengan resiko tinggi dan memberikan pelayanan konsultasi gizi bagi pasien. Tugas pokok Instalasi Gizi antara lain:

- 1) menyediakan, mengolah dan menyalurkan makanan;
- 2) penelitian dan pengembangan gizi;
- 3) menyediakan Melakukan pelayanan gizi diruang rawat inap;
- 4) melakukan penyuluhan dan konsultasi gizi; dan
- 5) melakukan semua fasilitas dan memantau penyelenggaraan kegiatan pengelolaan, penyediaan dan penyaluran makanan, terapi gizi dan konsultasi gizi.

i. Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menggunakan sinar *roentgen* dan pencitraan lainnya untuk membuat radiograf yang membantu menegakkan diagnosa. Tugas pokok Instalasi Radiologi antara lain:

- 1) memberikan pelayanan *roentgen* kontras;
- 2) memberikan pelayanan *roentgen* non kontras;
- 3) memberikan pelayanan Ultrasonography (USG) dan *scanning*; dan
- 4) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan radiologi

j. Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental

Instalasi rehabilitasi medis dan mental mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan rehabilitasi kesehatan medis dan mental. Tugas pokok Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental antara lain:

- 1) melakukan kegiatan rehabilitasi medik dan/atau mental pada pasien rawat jalan maupun rawat inap, yang mengalami gangguan penurunan fungsi dan kemampuan sehingga dapat berfungsi optimal;

- 2) melakukan penyuluhan kepada pasien terkait proses rehabilitasi; dan
- 3) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental.

k. Instalasi Higiene dan Sanitasi

Instalasi Higiene dan Sanitasi mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan kebersihan, keindahan, kerapian dan kenyamanan di rumah sakit baik di dalam dan diluar gedung di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah dan jasa pengolahan limbah lainnya. Tugas Pokok Instalasi Higiene dan Sanitasi antara lain:

- 1) melakukan pelayanan kebersihan;
- 2) melakukan pengolahan limbah;
- 3) melakukan perawatan lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah;
- 4) melakukan pemantauan kualitas lingkungan; dan
- 5) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan Instalasi Higiene dan Sanitasi.

l. Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit

Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit mempunyai fungsi pelaksanaan pemeliharaan sarana Rumah Sakit baik dalam maupun luar gedung guna kelancaran pelayanan yang mendukung seluruh kegiatan rumah sakit meliputi air bersih, mekanikal elektrikal, gas medik, peralatan medis/ penunjang medis, elektro medik, radiologi dan kedokteran nuklir. Tugas Pokok Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit Umum Daerah antara lain:

- 1) melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Daerah; dan
- 2) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit.

m. Instalasi Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit

Instalasi Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit mempunyai fungsi pelaksanaan penyuluhan dan promosi kesehatan, serta penyampaian informasi pelayanan kesehatan rumah sakit. Tugas Pokok Instalasi Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit antara lain:

- 1) melakukan penyampaian deseminasi informasi pelayanan dan penyuluhan kesehatan melalui media elektronik radio kabel Rumah Sakit;
- 2) melakukan penyampaian deseminasi informasi dan promosi pelayanan melalui media massa baik cetak maupun elektronik; dan
- 3) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Instalasi Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit.

## **6. Unit**

Unit merupakan penyelenggaraan tugas fungsional di Rumah Sakit Umum Daerah. Unit dipimpin oleh seorang Kepala. Unit mempunyai tugas menyelenggarakan tugas fungsional sesuai dengan fungsinya. Jumlah dan jenis Unit disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah dan perubahannya ditetapkan dengan Keputusan Direktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kepala Unit ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

### **a. Unit Pemulasaraan Jenazah**

Unit Pemulasaraan Jenazah mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan untuk perawatan, autopsi, identifikasi dan penguburan jenazah. Instalasi pemulasaraan jenazah mempunyai tugas :

- 1) melakukan Identifikasi Jenazah yang masuk di Instalasi pemulasaraan jenazah;
- 2) melakukan perawatan jenazah;
- 3) melakukan penyimpanan jenazah;
- 4) melakukan autopsi jenazah apabila diminta;
- 5) melakukan penguburan apabila diminta/ diperlukan; dan
- 6) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah.

### **b. Unit Laundry**

Unit Laundry mempunyai fungsi pelaksanaan pemeliharaan, kebersihan, kerapian dan distribusi linen infeksius maupun non infeksius. Unit Laundry mempunyai tugas :

- 1) melakukan penarikan linen kotor;

- 2) melakukan pencucian dan kerapian linen;
- 3) melakukan distribusi linen bersih; dan
- 4) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Unit Laundry.

c. Unit *Voluntary, Counseling, and Testing* (VCT) HIV AIDS

Unit *Voluntary, Counseling, and Testing* (VCT) HIV AIDS mempunyai fungsi pelaksanaan pendampingan sukarela, konseling, dan pemeriksaan klien dan pasien Suspect HIV AIDS. Unit *Voluntary, Counseling, and Testing* (VCT) HIV AIDS mempunyai tugas:

- 1) melakukan pendampingan klien dan pasien Suspect HIV AIDS;
- 2) melakukan konseling klien dan pasien Suspect HIV AIDS;
- 3) melakukan pemeriksaan klien dan pasien Suspect HIV AIDS; dan
- 4) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Unit *Voluntary, Counseling, and Testing* (VCT) HIV AIDS.

d. Unit SIM RS

Unit SIM RS (pengolahan data elektronik) mempunyai fungsi pelaksanaan pengolahan data, perawatan sarana dan prasarana komputer serta jaringannya. Unit SIM RS mempunyai tugas :

- 1) melakukan koordinasi pelaksanaan pengolahan, penyimpanan, dan pemeliharaan data elektronik Rumah Sakit Umum Daerah;
- 2) melakukan pemeliharaan komputer dan jaringannya; dan
- 3) merencanakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Unit SIM RS.

e. Unit Keamanan dan Ketertiban

Unit Keamanan dan Ketertiban mempunyai fungsi pelaksanaan keamanan lingkungan di dalam dan luar gedung rumah sakit. Unit Keamanan dan Ketertiban mempunyai tugas :

- 1) melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban di dalam dan diluar gedung pelayanan, termasuk didalamnya ketertiban perparkiran;
- 2) melakukan koordinasi dengan pihak keamanan yang berwajib, kepolisian, dan satuan polisi pamong praja;
- 3) melakukan pengawasan pelaksanaan jam besuk pasien; dan

4) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan unit keamanan dan ketertiban.

f. Unit Ambulance

Unit Ambulance mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan ambulance dan kendaraan dinas. Unit Ambulance mempunyai tugas :

- 1) melakukan pelayanan ambulance pasien dan kereta jenazah;
- 2) melakukan pemeliharaan dan perawatan kendaraan ambulance dan kereta jenazah beserta kelengkapannya;
- 3) melakukan perijinan kendaraan ambulance dan kereta jenazah;
- 4) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan unit ambulance.

g. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan perpustakaan Sakit. Unit Perpustakaan mempunyai tugas:

- 1) melakukan pelayanan perpustakaan rumah sakit;
- 2) melakukan dokumentasi dan inventarisasi buku, majalah, dan dokumentasi perundang-undangan di Rumah Sakit Umum Daerah;
- 3) melakukan pemeliharaan barang inventaris perpustakaan; dan
- 4) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Unit Perpustakaan.

h. Unit Informasi

Unit Informasi mempunyai fungsi pelaksanaan pelayanan informasi data pasien, dan informasi pelayanan lainnya (jadwal, alur pelayanan, dan lokasi/denah) bagi pengunjung Rumah Sakit Umum Daerah dan masyarakat di luar. Unit Informasi mempunyai tugas:

- 1) melakukan pelayanan informasi data pasien, dan informasi pelayanan lainnya (jadwal, alur pelayanan, dan lokasi/denah) bagi pengunjung;
- 2) menerima telepon dan mendistribusikan permintaan telepon;
- 3) menerima surat masuk diluar jam dinas dan menyerahkan ke Sub Bagian Umum Rumah Sakit Umum Daerah;
- 4) mengkoordinasikan permintaan ambulance diluar jam dinas; dan

5) menyediakan semua fasilitas dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan Unit Informasi.

i. Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2018, Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan perencanaan;
- 2) melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan PKRS;
- 3) melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;
- 4) menggerakkan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat masyarakat yang bekerjasama dengan kelompok masyarakat peduli kesehatan serta sektor lain terkait;
- 5) menyusun pedoman/panduan, Standar Prosedur Operasional (SPO), pelaksanaan, dan regulasi internal PKRS;
- 6) membuat dan/atau mengembangkan media Promosi Kesehatan;

## 7. Komite

Komite berfungsi sebagai pengarah (*stering*) dalam kebijakan pelayanan, dan saran kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen, dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan pelayanan, menangani hal-hal yang berkaitan dengan etik, penyusunan kebijakan pelayanan sebagai standar yang harus dilaksanakan.

a. Komite Medis

Komite Medis berfungsi sebagai pengarah (*steering*) dalam pemberian pelayanan medis, yang rinciannya adalah sebagai berikut :

- 1) memberikan saran kepada Direktur atau Kepala Bidang pelayanan;
- 2) mengkoordinasikan atau mengarahkan kegiatan pelayanan medis;
- 3) menangani hal-hal berkaitan dengan kinerja etik (*ethical performance*);
- 4) menyusun kebijakan pelayanan medis sebagai standar yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh staf medis.

Komite Medis mempunyai tugas:

- 1) membantu Direktur menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya;
- 2) membina etika profesi, disiplin profesi dan mutu profesi;
- 3) mengatur kewenangan klinik masing-masing Kelompok Staf Medis;
- 4) membantu Direktur menyusun Peraturan Pola Tata Kelola Staf Medis (*Medical Staff Bylaws*) serta memantau pelaksanaannya;
- 5) membantu Direktur menyusun kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan medikolegal;
- 6) melakukan koordinasi dengan Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melaksanakan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan tugas Kelompok Staf Medis;
- 7) meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis;
- 8) melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis; dan
- 9) memberikan laporan kegiatan kepada Direktur.

b. Komite Keperawatan

Komite Keperawatan mempunyai fungsi:

- 1) penyelenggaraan konsultasi keperawatan untuk perawat;
- 2) penyelenggaraan negosiasi pendapat, kebijakan, dan pelaksanaan pelayanan;
- 3) pemberian motivasi dan pemecahan masalah profesi keperawatan melalui pembelajaran;
- 4) penggalian inovasi dan ide-ide yang membangun dan pembaharuan ke arah perbaikan profesi keperawatan;
- 5) penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran kepada profesi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki; dan
- 6) penyelenggaraan advokasi dengan memberikan perlindungan dan dukungan kepada profesi dalam menerima hak-haknya termasuk masalah hukum.

Komite Keperawatan mempunyai tugas pokok :

- 1) memberikan masukan kepada direktur Rumah Sakit dalam hal kebijakan pelayanan, sistem dan prosedur keperawatan serta pembinaan dan bimbingan tenaga keperawatan;
- 2) memberikan masukan kepada direktur rumah sakit berkenaan dengan kebijakan yang akan diambil oleh direktur yang berkaitan dengan keperawatan sesuai dengan kaidah profesi; dan
- 3) mengembangkan sistem dan prosedur pelayanan keperawatan berdasarkan tinjauan konsep-konsep keperawatan.

## **8. Internal Auditor/ Satuan Pengawas Internal**

Internal Auditor mempunyai fungsi:

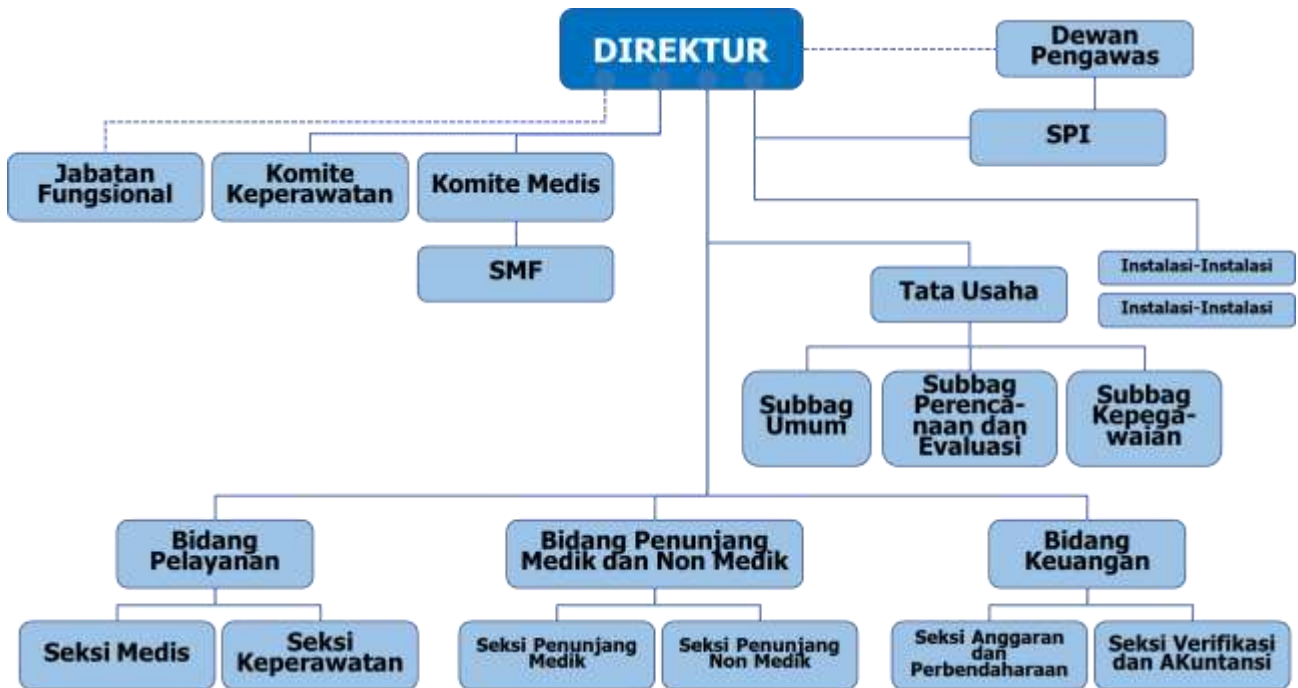
- a. mengamankan harta kekayaan rumah sakit;
- b. menciptakan akurasi sistem informasi keuangan;
- c. menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
- d. mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan praktek bisnis yang sehat.

Tugas pokok Internal Auditor:

- a. melaksanakan pengawasan dan audit internal Rumah Sakit Umum Daerah;
- b. melaksanakan pelaporan hasil pengawasan dan audit internal kepada Direktur;
- c. memberikan saran atas hasil pengawasan dan audit internal kepada Direktur; dan
- d. mempertanggungjawabkan hasil pengawasan dan audit internal kepada Direktur.



**Bagan 1. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja  
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kabupaten Kebumen**



Sumber : Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah

**2.2. Sumber Daya Manusia**

Tenaga medis dan paramedis merupakan pendukung utama dalam pelayanan kesehatan di RSUD dr. Soedirman Kebumen. Untuk itu diperlukan SDM yang mencukupi dari segi kualitas maupun kuantitas Standart Pelayanan Rumah Sakit Kelas C, sebagai gambaran jumlah SDM yang ada di RSUD dr. Soedirman dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Jumlah SDM Berdasarkan Status dan Jenis Tenaga  
Per 31 Desember 2020**

JENIS TENAGA	PNS	Non PNS	Total Pegawai	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4 = 2+3</i>	<i>5</i>	<i>6 = 5-4</i>
Tenaga Medis					
1. Dokter	8	12	22	25	3
2. Dokter Gigi	2	1	3	3	0
3. Dokter Spesialis					
• Spesialis Dasar	11	2	13	13	0
• Spesialis Lain	15	4	19	30	11
4. Dokter Subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan					
Tenaga Keperawatan	173	123	302	327	33

JENIS TENAGA	PNS	Non PNS	Total Pegawai	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
1	2	3	4 = 2+3	5	6 = 5-4
Tenaga Kebidanan	29	27	56	80	24
Tenaga Keperawatan Gigi	2	1	3	3	0
Tenaga Kefarmasian					
1. Apoteker	4	4	8	9	1
2. Teknik Kefarmasian	10	7	17	18	1
Tenaga Kesehatan Lainnya					
1. Tenaga Gizi	6	2	8	10	2
2. Tenaga Psikologi Klinis	2	0	2	2	0
3. Tenaga Keterampilan Fisik					
• Fisioterapis	4	3	7	11	4
• Terapis Wicara	0	1	1	2	1
• Okupasi Terapis	1	0	1	2	1
4. Tenaga Keteknisian Medis					
• Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	8	14	23	45	7
• Penata Anestesi	5	1	6	8	2
5. Tenaga Teknik Biomedika					
• Radiografer	5	3	8	11	3
• Elektromedis	1	0	1	10	9
• Fisikawan Medik	0	1	1	1	0
• Ortotis Prostetis	0	0	0	1	1
• Radioterapis	0	0	0	1	1
• Ahli Teknologi Laboratorium Medik (Analisis/Biologi)	10	5	15	16	1
6. Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	3	6	14	8
7. Tenaga Kesehatan Lainnya yang diperlukan					
Administrator Kesehatan	0	2	2	5	3
Epidemiolog	0	3	3	3	0
teknisi transfusi darah	0	1	1	3	2
Tenaga Non Kesehatan	134	259	394	420	26
Tenaga Struktural	14	0	14	14	0
<b>TOTAL</b>	<b>447</b>	<b>479</b>	<b>936</b>	<b>1.084</b>	<b>144</b>

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian

Dari tabel di atas terlihat sampai dengan 31 Desember tahun 2020 masih terdapat kekurangan pegawai sebesar 144 orang. Kekurangan ini untuk memenuhi tenaga keperawatan sebesar 40 orang dan bidan 22 orang, dalam rangka pengembangan pelayanan ruang *isolasi* dan Ruang OK *emergency*.

Untuk memenuhi kekurangan tenaga, rekrutmen dilakukan dengan rincian:

**Tabel 2.2. Alokasi Kekurangan Tenaga Keperawatan  
Per Januari Tahun 2020**

No.	Alokasi	Kekurangan	Jumlah
1	Tenaga Medis	14	0
2	Tenaga Keperawatan	40	10
3	Tenaga Kebidanan	22	0
4	Tenaga Kefarmasian	2	0
5	Tenaga Kesehatan Lainnya	31	1
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	0
7	Tenaga Non Kesehatan	28	9
	<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>20</b>

*Sumber Sub Bagian Keperawatan*

**Tabel 2.3. Rencana Pengembangan  
Dan Realisasi Pendidikan Tahun 2020**

No	Pendidikan	Jumlah	Realisasi
1	S2 Keperawatan (Ners Spesialisasi)	3	1
2	S1 Keperawatan + Ners	20	13
3	DIII Keperawatan	6	0
4	fisioterapis	1	0
5	radiografer	1	0
6	Asisten Apoteker	1	1
7	Perawat Gigi	0	0
8	Medis	2	2
9	Bidan	9	9
10	Manajemen	4	0

*Sumber Sub Bagian Kepegawaian*

**Tabel 2.4. Evaluasi Tenaga Tahun 2020**

Berdasarkan		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	497	53,90
	Perempuan	425	46,10
Jenis Tenaga	PNS	447	48,48
	Non PNS	475	51,52

*Sumber Sub Bagian Kepegawaian*

**Tabel 2.5. Jumlah Tenaga Dokter Spesialis  
dan Sub Spesialis per Desember 2020**

No.	Tenaga Medis	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5=3+4</i>	<i>6</i>	<i>7=6-5</i>
<b>A</b>	<b>SPELIALIS DASAR</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>0</b>
1.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	4	0	4	4	0
2.	Dokter Spesialis <i>Obgyn</i>	3	0	3	3	0
3.	Dokter Spesialis Anak	3	0	3	3	0
4.	Dokter Spesialis Bedah	1	2	3	3	0
<b>B</b>	<b>SPELIALIS</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>4</b>

No.	Tenaga Medis	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
1	2	3	4	5=3+4	6	7=6-5
	<b>PENUNJANG</b>					
1.	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	1	2	1
2.	Dokter Spesialis Pathologi Klinik	2	0	2	2	0
3.	Dokter Spesialis Pathologi Anatomi	0	0	0	1	1
4.	Dokter Spesialis Rehab Medis	1	0	1	1	0
5.	Dokter Spesialis Anestesi	1	1	2	2	0
6.	Dokter Spesialis Mikrobiologi	0	0	0	1	1
7.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	0	0	1	1
<b>C</b>	<b>SPECIALIS LAINNYA</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>8</b>
1.	Dokter Spesialis Mata	1	1	2	2	0
2.	Dokter Spesialis Jantung	1	0	1	2	1
3.	Dokter Spesialis Syaraf	2	1	3	3	0
4.	Dokter Spesialis THT	1	0	1	2	1
5.	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	0	0	0	1	1
6.	Dokter Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	1	1
7.	Dokter Spesialis Urologi	0	0	0	1	1
8.	Dokter Spesialis Orthopedi	0	1	1	1	0
9.	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	1	0	1	2	1
10.	Dokter Spesialis Paru	1	0	1	2	1
11.	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	2	0	2	2	0
12.	Dokter Spesialis Emergency Medicine	0	0	0	1	1
<b>D</b>	<b>SUB SPESIALIS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1.	Penyakit Dalam	0	0	0	0	0
2.	Obgyn	0	0	0	0	0
<b>E</b>	<b>DOKTER UMUM</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>3</b>

No.	Tenaga Medis	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
1	2	3	4	5=3+4	6	7=6-5
<b>F</b>	<b>DOKTER GIGI SPESIALIS</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
1.	Orthodontis	1	0	1	1	0
2.	Prostodontis	0	0	0	0	0
3.	Periodontis	0	0	0	0	0
4.	Bedah Mulut	0	0	0	1	1
5.	Pedodontis	0	0	0	0	0
6.	Konservasi Gigi	0	1	1	1	0
7.	Penyakit Mulut	0	0	0	1	1
<b>G</b>	<b>DOKTER GIGI</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
	<b>JML TENAGA MEDIS (A+...+G)</b>	<b>36</b>	<b>22</b>	<b>58</b>	<b>75</b>	<b>17</b>

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian

Dari tabel di atas terlihat sampai dengan Desember tahun 2019 masih terdapat kekurangan 17 dokter spesialis orang. Tapi hal ini bukan menjadi permasalahan, karena jumlah tenaga medis yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter sub spesialis, dokter gigi umum, dan dokter gigi spesialis sudah sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020.

**Tabel 2.6. Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya Per Desember 2020**

No.	Tenaga Kesehatan Lainnya	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
1	2	3	4	5=3+4	6	7=6-5
<b>A</b>	<b>Tenaga Psikolog Klinis</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
1.	Psikolog Klinis	2	0	2	2	0
<b>B</b>	<b>Tenaga Keperawatan</b>	<b>175</b>	<b>124</b>	<b>299</b>	<b>330</b>	<b>31</b>
1.	Perawat Ketrampil	126	77	203	234	31
2.	Ners	47	46	93	93	0
3.	Perawat Gigi	2	1	3	3	0
<b>C</b>	<b>Tenaga Kebidanan</b>					
1.	Bidan Ketrampilan	18	25	43	55	12
2.	Bidan Ahli	11	2	13	25	12
<b>D</b>	<b>Tenaga Kefarmasian</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>-1</b>
1.	Apoteker	4	4	8	9	1
2.	Teknis Kefarmasian	10	7	17	15	-2
<b>E</b>	<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

No.	Tenaga Kesehatan Lainnya	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
1	2	3	4	5=3+4	6	7=6-5
	<b>Masyarakat</b>					
1.	Penyuluh Kesehatan	0	0	0	1	1
2.	Administrasi Kesehatan	0	2	2	2	0
3.	Epidemiolog Kesehatan	0	3	3	3	0
<b>F</b>	<b>Tenaga Kesehatan Lingkungan</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>2</b>
1.	Sanitasi Lingkungan	3	2	5	7	2
<b>G</b>	<b>Tenaga Gizi</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>2</b>
1.	Nutrisionis	6	2	8	10	2
2.	Dietisien	0	0	0	0	0
<b>H</b>	<b>Tenaga Keterampilan Fisik</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>6</b>
1.	Fisioterapis	4	3	7	11	4
2.	Okupasi Terapis	1	0	1	2	1
3.	Terapis Wicara	0	1	1	2	1
4.	Akupuntur	0	0	0	0	0
<b>I</b>	<b>Tenaga Keteknisan Medis</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>23</b>	<b>49</b>	<b>26</b>
1.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	8	14	22	45	23
2.	Teknisi Pelayanan Darah	0	1	1	3	2
3.	Teknisi Kardiovaskuler	0	0	0	0	0
4.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
5.	Refraksionis Optisien	0	0	0	1	1
<b>J</b>	<b>Tenaga Teknik Biomedika</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>36</b>	<b>12</b>
1.	Radiografer	6	2	8	11	3
2.	Elektromedis	1	0	1	8	7
3.	Ahli Teknologi Laboratorium Medis	12	3	15	16	1
4.	Orthotik Prostetik	0	0	0	1	1
	<b>Jumlah Tenaga Kesehatan Lain (A+...+J)</b>	<b>261</b>	<b>195</b>	<b>456</b>	<b>527</b>	<b>71</b>

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian

**Tabel 2.7. Jumlah Tenaga Non Kesehatan  
Per Desember 2020**

No.	Jabatan	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
1	2	3	4	5=3+4	6	7=6-5
1.	Pengolah data laporan keuangan	0	0	0	2	2
2.	Pengadministrasi sarana dan prasarana	1	0	1	1	0
3.	Verifikator anggaran	0	0	0	1	1
4.	Pemeriksa pelaporan dan transaksi keuangan	2	0	2	2	0
5.	Pengelola keuangan	0	2	2	5	3
6.	Pengelola akuntansi	1	0	1	5	4
7.	Verifikator keuangan	0	0	0	1	1
8.	Analisis pembayaran jaminan kesehatan	1	0	1	3	2
9.	Pengelola pemanfaatan barang milik daerah	0	2	2	4	2
10.	Penyusun laporan keuangan	2	0	2	2	0
11.	Pengelola penagihan dan pengawasan	0	0	0	2	2
12.	Pengolah data laporan realisasi anggaran	0	0	0	1	1
13.	Pengelola data transaksi	0	0	0	3	3
14.	Pengadministrasi penerimaan	6	0	6	10	4
15.	Pengelola keuangan	1	0	1	4	3
16.	Analisis pembayaran jaminan kesehatan	1	1	2	1	-1
17.	Penata laporan keuangan	5	0	5	5	0
18.	Pengelola gaji	0	0	0	2	2
19.	Bendahara	0	0	0	2	2
20.	Pengadministrasi anggaran	1	0	1	1	0
21.	Pengolah data perbendaharaan	0	0	0	2	2
22.	Pengadministrasi rekam medis dan informasi	9	9	18	20	2
23.	Pengolah data pembayaran jaminan kesehatan	0	0	0	1	1
24.	Analisis data dan	0	1	1	1	0

No.	Jabatan	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
	informasi					
25.	Pengelola keperawatan	0	0	0	3	3
26.	Pengelola kebidanan	0	0	0	1	1
27.	Pengelola poliklinik	1	0	1	1	0
28.	Analisis data dan informasi	1	0	1	3	2
29.	Pengadministrasian persuratan	1	0	1	1	0
30.	Pengadministrasian umum	45	50	95	95	0
31.	Pengelola kendaraan	0	0	0	1	1
32.	Pengemudi	0	2	2	2	0
33.	Pengolah data pelayanan	1	0	1	4	3
34.	Analisis tata laksana	2	0	2	2	0
35.	Analisis kelembagaan	2	2	4	4	0
36.	Penyusunan rencana kebutuhan rumah tangga dan perlengkapan	1	0	1	1	0
37.	Analisis kinerja	1	0	1	1	0
38.	Pengelola data hubungan masyarakat dan rumah tangga	0	0	0	1	1
39.	Pengelola penilaian kinerja pegawai	0	0	0	1	1
40.	Analisis kompetensi	1	0	1	1	0
41.	Analisis diklat	0	0	0	1	1
42.	Pengelola kepegawaian	0	0	0	2	2
43.	Pengadministrasian kepegawaian	5	0	5	5	0
44.	Pranata acara	0	0	0	1	1
45.	Analisis perencanaan, evaluasi dan pelaporan	0	0	0	2	2
46.	Analisis perencanaan anggaran	2	0	2	2	0
47.	Pengelola bahan perencanaan	0	0	0	2	2
48.	Pengelola program dan laporan	2	0	2	2	0
49.	Pengelola monitoring dan evaluasi	0	0	0	2	2
50.	Petugas kamar gelap	0	0	0	4	4
51.	Analisis gizi	0	0	0	1	1
52.	Analisis kesehatan	1	1	2	1	-1
53.	Pengelola obat dan	2	0	2	2	0



No.	Jabatan	PNS	Non PNS	Total	Jumlah Kebutuhan	Kekurangan Pegawai
	alat-alat kesehatan					
54.	Pengolah makanan	0	0	0	4	4
55.	Pemulasaran jenazah	4	10	14	14	0
56.	Teknisi elektronik	1	0	1	1	0
57.	Pemeriksa sanitasi	0	0	0	8	8
58.	Pengemudi ambulan	4	4	8	10	2
59.	Petugas keamanan	5	27	32	35	3
60.	Penyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana	1	0	1	1	0
61.	Pengadministrasi pemeliharaan gedung kantor	0	0	0	1	1
62.	Binatu rumah sakit	9	7	16	15	-1
63.	Teknisi jaringan instalasi	0	1	1	4	3
64.	Teknisi listrik dan jaringan	3	0	3	4	1
65.	Teknisi pemeliharaan sarana dan prasarana	4	13	17	20	3
66.	Analisis data dan informasi	3	0	3	5	2
	<b>Jumlah</b>	<b>132</b>	<b>254</b>	<b>264</b>	<b>446</b>	<b>88</b>

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian (2021)

**Tabel 2.8. Jumlah Tenaga Berdasarkan Pendidikan/Kompetensi Per Desember 2020**

Uraian	PNS	NON PNS	TOTAL
SD	1	0	1
SMP	9	5	14
SMA	85	229	314
D3	170	143	313
S1 / D4	137	92	229
S2	45	5	50
S3	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>447</b>	<b>474</b>	<b>921</b>

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian (2021)

### 2.3. Sarana dan Prasarana

RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam pengembangannya sampai saat ini, berdiri diatas lahan milik Pemerintah Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dengan luas 22.941 m<sup>2</sup>, luas bangunan/luas lantai dasar 11.989,68 m<sup>2</sup> dan luas keseluruhan lantai 37.874,82m<sup>2</sup>, memberikan batasan luasan lahan yang dapat

dimanfaatkan bagi pembangunan fasilitas gedung, alat kedokteran/kesehatan dan penunjang pelayanan lainnya

### 2.3.1. Peralatan Kesehatan dan Fasilitas Gedung Pelayanan

Peralatan kesehatan dan fasilitas gedung pelayanan di RSUD dr. Soedirman Kebumen, selama tahun 2016-2019 mengalami perubahan, mengikuti perkembangan tuntutan pelayanan kesehatan. Secara lengkap sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.9. Peralatan Kedokteran Tahun 2016-2020**

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
1	Adult Matras	Paramount bed	Pembelian	2020	14	21.000.000
2	Adult Matras	Paramount bed	Pembelian	2020	1	1.499.818
3	Oximeter	Serenity/SR-PO90	Pembelian	2020	6	3.510.000
4	Sterilisator kering		Pembelian	2020	1	2.200.000
5	Tensimeter Digital	Omron	Pembelian	2020	5	9.999.990
6	Tensimeter Digital	Omron	Pembelian	2020	10	14.710.000
7	Head Lamp	Bistos	Pembelian	2020	2	2.000.000
8	Pulse Oximeter	Beurer	Pembelian	2020	4	3.200.000
9	Oximeter		Pembelian	2020	50	24.750.000
10	Suction Pump	Medela	Pembelian	2020	3	206.533.638
11	Suction Pump	Medela	Pembelian	2020	1	68.844.544
12	Syring Pump	Ss 730	Pembelian	2020	2	34.288.400
13	Syring Pump	Dixion	Pembelian	2020	25	839.272.725
14	Syring Pump	Dixion	Pembelian	2020	1	33.570.911
15	Nurse Call System		Pembelian	2020	1	41.922.000
16	Phlebotomi Chair	Mak	Pembelian	2020	1	7.446.000
17	AV Sun		Pembelian	2020	1	35.968.240
18	Exocel Fractional Carbon Dioxida Laser System	Exocel	Pembelian	2020	1	197.750.000
19	Ambubag Adult	Ambu	Pembelian	2020	5	10.000.000
20	Ambubag Pediatrik	Ambu	Pembelian	2020	2	4.000.000
21	Ambubag Neonatal	Ambu	Pembelian	2020	3	6.000.000
22	Bedside Monitor	Philips	Pembelian	2020	3	293.638.248
23	Bedside Monitor	Philips	Pembelian	2020	19	4.230.302.139
24	Bedside Monitor	Philips	Pembelian	2020	1	222.647.497
25	Flowmeter Bayi	Humidifier	Pembelian	2020	5	25.650.000
26	Flowmeter Dewasa	Humidifier	Pembelian	2020	12	24.408.000
27	Flowmeter dewasa	Humidifier	Pembelian	2020	11	22.374.000
28	Infus Pump	Lf 630	Pembelian	2020	2	37.745.100
29	Almari Obat	Mak	Pembelian	2020	1	5.183.300
30	Dental Instrumen	Aerosol	Pembelian	2020	1	11.318.182

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
31	Dental Instrumen		Pembelian	2020	1	2.509.318
32	Dental Instrumen		Pembelian	2020	1	7.417.955
33	Infra Red Theraphy	Inamed	Pembelian	2020	2	33.220.000
34	Troli Emergency	Paramount bed	Pembelian	2020	2	45.016.680
35	Fetal Doppler	Bistos	Pembelian	2020	6	8.832.000
36	Instrumen Trolley	Mak	Pembelian	2020	2	9.052.600
37	Othoscope	Heine/mini 3000	Pembelian	2020	1	3.686.686
38	Trial Lens	Inami/K-350	Pembelian	2020	1	19.482.000
39	Operating Microscope	HS Allegra 900	Pembelian	2020	1	1.091.818.040
40	Auto Refkeratometer	Shin Nippon	Pembelian	2020	1	165.790.000
41	Intuitiv Phacoemulsification System	Amo Compact	Pembelian	2020	1	800.550.000
42	Auto Chart Projector		Pembelian	2020	1	12.900.000
43	Instrumen Mata	Precisemed	Pembelian	2020	1	20.000.000
44	Vacum Extractor		Pembelian	2020	2	9.623.130
45	Nebulizer	Omron	Pembelian	2020	35	33.607.000
46	Nebulizer	Fukuda	Pembelian	2020	1	961.000
47	Ventilator	Stephane	Pembelian	2020	1	407.929.254
48	Sterilisasi botol asi		Pembelian	2020	5	6.909.000
49	Whell Chair	Mak	Pembelian	2020	2	5.256.200
50	Ultrasound Terapy	BTL	Pembelian	2020	1	33.000.000
51	Parralel Bar (Gymnasium set)	Inamed	Pembelian	2020	1	6.650.000
52	Quadricep banch (Gymnasium set)	Inamed	Pembelian	2020	1	17.385.000
53	Wall bar (Gymnasium set)	Inamed	Pembelian	2020	1	10.939.250
54	Vibrator (Gymnasium set)	Beurer/MG 21	Pembelian	2020	5	3.762.000
55	ECG	Fukuda	Pembelian	2020	2	69.005.490
56	Echocardio	GE/VIVIDS70N	Pembelian	2020	1	2.003.181.818
57	Manual Microtome	HS Alegra 900	Pembelian	2020	1	145.659.200
58	Kaca Timbal		Pembelian	2020	2	41.309.000
59	Kaca Timbal		Pembelian	2020	1	20.654.635
60	Microderma Brust	Pristine	Pembelian	2020	1	60.702.000
61	Dermal Instrumen	Janus	Pembelian	2020	1	19.274.000
62	Dermal Instrumen		Pembelian	2020	1	1.103.053
63	Sepeda Statis (Gymnasium set)	Kettler	Pembelian	2020	1	8.550.000
64	Refrigerator Farmasi	Panasonic/MPR-S313	Pembelian	2020	2	130.550.000
65	Mikroscope	Leica	Pembelian	2020	1	33.051.700
66	Intrumen Lab PA	Dyna/IBS-LED	Pembelian	2020	1	14.702.300
67	Sentrifuge	Tesena	Pembelian	2020	1	140.853.000

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
68	Centrifuge Stem PRP	Kubota	Pembelian	2020	1	5.035.000
69	Centrifuge	Kubota	Pembelian	2020	1	62.202.500
70	TDS Meter		Pembelian	2020	1	1.560.000
71	Laparascopy		Pembelian	2020	1	17.963.880
72	Thermometer	Serenity	Pembelian	2020	9	38.610.000
73	Termometer Head IR	Yuwell	Pembelian	2020	5	22.500.000
74	Manekin		Pembelian	2020	1	101.000.000
75	DO Meter		Pembelian	2020	1	3.000.000
76	Clorin Meter		Pembelian	2020	1	2.000.000
77	Air Purified	IQ air Helthpro 100	Pembelian	2020	2	43.116.626
78	Stetoscope		Pembelian	2019	30	73.230.000
79	Tensimeter		Pembelian	2019	10	19.217.900
80	Instrumen Cabinet		Pembelian	2019	4	20.733.200
81	Standar Infus		Pembelian	2019	50	54.630.000
82	Adult Matras		Pembelian	2019	1	3.241.637
83	Adult Matras		Pembelian	2019	22	71.269.726
84	Ambubag		Pembelian	2019	3	1.500.000
85	Bed Gynekologi		Pembelian	2019	2	59.810.600
86	Bed Pasien		Pembelian	2019	7	343.831.600
87	Box bayi		Pembelian	2019	3	19.492.413
88	Kasur Decubitus		Pembelian	2019	8	15.680.000
89	Meja kerja stenlistil		Pembelian	2019	1	4.500.000
90	Meja Mayo		Pembelian	2019	5	14.850.000
91	Overbed table		Pembelian	2019	6	19.800.000
92	Scoop Strecher		Pembelian	2019	5	16.500.000
93	Scrub station		Pembelian	2019	2	104.890.000
94	Termometer		Pembelian	2019	20	7.280.000
95	Troli Sampah		Pembelian	2019	5	3.818.100
96	Troli tindakan		Pembelian	2019	10	50.625.000
97	Troli tindakan		Pembelian	2019	1	4.999.500
98	Vinyl		Pembelian	2019	1	67.200.000
99	Dental Instrumen		Pembelian	2019	1	17.500.000
100	Laryngoscope Machintos		Pembelian	2019	4	17.600.000
101	Angle Wire Bend, Pliersf.Wire Up/T.0.7mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	1	1.660.230
102	Bone Elevator 17 mm WI.240 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	4	13.563.000
103	Bone Elevator 6.0 mm 160 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	4	7.852.680
104	Bone Holding Forceps		Pembelian	2019	3	12.121.023

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
	F0124R/Orthopedi set					
105	Bone Holding Forceps F0520R/Orthopedi set		Pembelian	2019	3	24.472.023
106	Bone Holding Forceps- F0125R/Orthopedi set		Pembelian	2019	4	17.304.960
107	Bone Holding Forceps- F0521R/Orthopedi Set		Pembelian	2019	2	15.519.196
108	Depth Gaugeto Select LGTH640MM/Orthopedi set		Pembelian	2019	3	8.434.386
109	Depth Ggetoselect Screw LGTHD4.5/6.5MM/Orthopedi set		Pembelian	2019	3	9.473.130
110	Elevator Peek-HDL cvd 6 mm 190 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	2	5.940.000
111	Elevator Peek-HDL STR 14 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	3	8.743.680
112	Finger Reposition Fcpsf/Smfrag 135 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	2	10.899.900
113	Forceps W/Rcht-Fix 140 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	2	17.744.760
114	Patella Forceps W/Screlock 185 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	2	26.201.340
115	Reposition Forceps 200 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	3	34.196.580
116	Screwdriver LS002R/Orthopedi Set		Pembelian	2019	3	3.109.245
117	Screwdriver LS003R/Orthopedi Set		Pembelian	2019	3	13.598.055
118	Stille Osteotome 8/205 mm/Orthopedi set		Pembelian	2019	3	11.746.350
119	T-Handle L 150 mm W/Jacobs Chuck >D6,5 MM/Orthopedi set		Pembelian	2019	1	10.791.190
120	TwistDrill D2.7MM- GC316R/Orthopedi set		Pembelian	2019	8	4.138.200
121	TwistDrill D3.2MM- GC319R/Orthopedi set		Pembelian	2019	8	4.716.064
122	Vise Grip Plier Flat- Nose200MM/Orthopedi set		Pembelian	2019	1	11.531.710
123	Endoscopic Sinus Surgery		Pembelian	2019	1	515.408.707
124	Suction Pump Mobile		Pembelian	2019	1	76.629.000
125	Defibrilator Analyzer		Pembelian	2019	1	67.148.500
126	Elise Klem 15.5CM/Instrumen Bedah		Pembelian	2019	10	8.446.500
127	Gunting Benang		Pembelian	2019	20	6.533.520

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
	14.5CM/Instrumen Bedah					
128	Klem Arteri Bengkok 12CM/Instrumen Bedah		Pembelian	2019	20	15.700.000
129	Klem Arteri Bengkok 14CM/Instrumen Bedah		Pembelian	2019	40	16.618.040
130	Klem Ovarium 24CM/Instrumen Bedah		Pembelian	2019	40	23.160.880
131	Nald Poudier 16CM/Instrumen Bedah		Pembelian	2019	15	18.995.895
132	Nald Poudier 18.5CM/Instrumen Bedah		Pembelian	2019	15	7.682.235
133	Vacum Extractor		Pembelian	2019	1	17.684.479
134	Lampu Operasi		Pembelian	2019	1	529.889.740
135	Alat Okupasi Terapi/Mainan Edukasi		Pembelian	2019	1	5.000.000
136	Kulkas Reagen		Pembelian	2019	1	118.787.147
137	Biosanitizer Outomate		Pembelian	2019	1	100.750.000
138	Oxygen Regulator		Pembelian	2019	20	39.915.400
139	Eye Washer		Pembelian	2019	1	4.900.073
140	Eye Washer		Pembelian	2019	3	14.699.925
141	Strecher		Pembelian	2019	1	46.518.000
142	Strecher		Pembelian	2019	14	651.182.000
143	Gynecological bed		Pembelian	2019	1	455.031.000
144	X-Ray Mobile		Pembelian	2019	1	395.156.335
145	Ophtalmoscope		Pembelian	2019	1	6.205.500
146	Infusion Pump		Pembelian	2019	5	118.306.650
147	Defibrilator		Pembelian	2019	1	325.636.861
148	Mesin Anastesi		Pembelian	2019	1	462.900.150
149	USG 2 Dimensi		Pembelian	2019	1	256.066.000
150	Ventilator Mobile		Pembelian	2019	1	317.185.450
151	Syring Pump		Pembelian	2019	1	36.248.513
152	Syring Pump		Pembelian	2019	7	253.739.066
153	Bed side monitor		Pembelian	2019	4	518.800.000
154	Flowmeter (regulator O2)		Pembelian	2019	1	2.049.000
155	Flowmeter (regulator O2)		Pembelian	2019	75	153.375.000
156	Stetoscope	Litman Classic	Pembelian	2018	14	24.640.000
157	Tensi Meter	Beurer	Pembelian	2018	7	26.180.000
158	Timbangan Badan	Seca / Seca 703	Pembelian	2018	1	13.831.000
159	Infusing Stand	Mak	Pembelian	2018	25	31.025.000
160	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Supramak / 73003CPR	Pembelian	2018	8	72.859.288
161	ALat Kedokteran Umum	Mak	Pembelian	2018	12	54.315.600

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
	Lain Lain					
162	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Mak	Pembelian	2018	5	17.521.000
163	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Buma	Pembelian	2018	8	25.697.864
164	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Mak	Pembelian	2018	12	34.167.360
165	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	-	Pembelian	2018	15	39.600.000
166	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	-	Pembelian	2018	5	8.932.000
167	Alat Kedokteran Gigi Lain Lain	Medkraft	Pembelian	2018	1	26.609.000
168	Alat Kedokteran Mata Lain- Lain	Tomey / FT-1000	Pembelian	2018	1	202.553.000
169	Alat Kedokteran Mata Lain- Lain	-	Pembelian	2018	1	12.000.000
170	Universal Bicoh	Universal Bicoh	Pembelian	2018	1	2.750.000
171	Universal Bicoh	Universal Bicoh	Pembelian	2018	1	550
172	Universal Bicoh	Universal Bicoh	Pembelian	2018	1	385
173	Laryngoscope	Medan / E. An II	Pembelian	2018	1	36.784.000
174	Alat Kedokteran THT Lain- Lain	Karl Storz	Pembelian	2018	1	151.245.500
175	Suction Pump	-	Pembelian	2018	3	181.201.050
176	Suction Pump	-	Pembelian	2018	1	26.820.350
177	Suction Pump	-	Pembelian	2018	2	52.550.700
178	Infusion Pump	B-Broun	Pembelian	2018	1	35.000.000
179	Defibrilator	Efficia / DFM100	Pembelian	2018	1	325.080.000
180	Autoclave Table	Steris	Pembelian	2018	1	1.859.000.000
181	Alat Kedokteran Bedah Lain- Lain	Synthes	Pembelian	2018	1	103.620.937
182	Alat Kedokteran Bedah Lain- Lain	EL314	Pembelian	2018	1	28.512.000
183	Alat Kedokteran Bedah Lain- Lain	LT300	Pembelian	2018	1	3.432.000
184	Alat Kedokteran Bedah Lain- Lain	Lokal	Pembelian	2018	21	45.276.000
185	Alat Kedokteran Bedah Lain- Lain	Lokal	Pembelian	2018	11	5.203.000
186	Foetal Monitoring	Bistos	Pembelian	2018	8	11.976.000
187	Cardiotocography	Avalon / FM30	Pembelian	2018	1	73.669.382
188	Anesthesi Apparatur	Primus	Pembelian	2018	1	836.999.050
189	Examination Lamp	Lokal	Pembelian	2018	6	21.120.000
190	Baby Incubator	Isolette / T1500	Pembelian	2018	1	214.000.000

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
191	Baby Incubator	Isolette / C2000	Pembelian	2018	1	139.500.000
192	Baby Incubator	Isolette / C2000	Pembelian	2018	4	540.000.000
193	Alat Keehatan Anak Lain-Lain	Pigeon / AD-1	Pembelian	2018	1	85.750.000
194	ECG 3 Channel	-	Pembelian	2018	3	74.571.000
195	ALat Kedokteran Jantuing Lain-Lain	Rossmax / SA210	Pembelian	2018	3	5.541.400
196	ALat Kedokteran Jantuing Lain-Lain	Rossmax / BS100	Pembelian	2018	6	9.885
197	Emergency Kit	Paramount	Pembelian	2018	5	113.291.700
198	Laser Therapy	BTL / BTL 6000	Pembelian	2018	1	230.000.000
199	Tread Mill	Philips / ST80i	Pembelian	2018	1	511.950.000
200	Electro Stimulation & Analgesia	BTL / BTL 5620	Pembelian	2018	3	228.900.000
201	Whell Chair	Buma	Pembelian	2018	24	63.824.400
202	Whell Chair	Gea Medical / FS871	Hibah	2018	1	1.050.000
203	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lain-Lain	BTL / BTL 16 Plus	Pembelian	2018	1	107.600.000
204	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lain-Lain	Fanem	Pembelian	2018	3	165.000.000
205	Blender	Lokal	Pembelian	2018	3	2.700.000
206	Alat Laboratorium Microbiologi Lain-Lain	Biobase	Pembelian	2018	1	132.596.000
207	Thermometer	-	Pembelian	2018	8	3.960.000
208	Alat Lab. Standarisasi, Kalibrasi Lain-Lain	Fluke / Biomedical/VT305	Pembelian	2018	1	146.018.000
209	Stetoscope	Littmann / Classic III	Pembelian	2017	40	62.000.000
210	Tensi Meter	Omron	Pembelian	2017	30	85.468.200
211	Timbangan Badan	Kenko / KK-300W	Pembelian	2017	5	24.375.000
212	Timbangan Bayi	Adem	Pembelian	2017	5	19.550.000
213	Strether	-	Pembelian	2017	1	30.370.200
214	Tabung Oksigen	-	Pembelian	2017	10	15.950.000
215	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Easy Move	Pembelian	2017	13	42.185.000
216	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Ambu	Pembelian	2017	12	30.000.000
217	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Microlife	Pembelian	2017	50	47.960.000
218	X Ray Unit	LG / 20M28H	Pembelian	2017	1	446.723.000
219	Minor Surgical Set	Aesculap	Pembelian	2017	1	46.283.930
220	Bronchsopce Set	Storz	Pembelian	2017	1	849.956.000
221	Minor Surgeri Set	Aesculap	Pembelian	2017	1	49.800.100



No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
222	Minor Surgeri Set	Aesculap	Pembelian	2017	21	1.045.797.900
223	Electro Surgery	Force FX	Pembelian	2017	6	993.576.000
224	Infusion Pump	Terumo Terefusion / TE-LF600	Pembelian	2017	2	37.896.000
225	Infusion Pump	Terumo Terefusion / TE-LF600	Pembelian	2017	18	341.064.000
226	Caesarean Section Set	Aesculap	Pembelian	2017	16	1.791.518.000
227	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-Lain	Bistos / BT-220	Pembelian	2017	4	5.888.000
228	Nebulizer	Omron / NE-C29	Hibah	2017	9	10.800.000
229	Nebulizer	omron	Pembelian	2017	10	8.842.000
230	Ultra Sono Grapy (USG)	USG Doppler	Pembelian	2017	1	606.175.000
231	Ventilator	Covidien / 42000000-AKS	Pembelian	2017	8	7.523.800.000
232	Syringe (MI) Container Stainless	Benefusion / SP5 EX	Pembelian	2017	20	566.000.000
233	Bed Side Monitor	Ge Health Care / B40i	Pembelian	2017	20	2.834.480.000
234	Central Gas	Medical Gas HD	Pembelian	2017	1	48.950.000
235	ALat Kedokteran Jantuing Lain-Lain	Oximeter Anak 3 di Peristi 2, PICU 1	Pembelian	2017	3	5.840.900
236	Localizer/Simulator	Fluke Biomedical	Pembelian	2017	1	106.540.000
237	Alat Kedokteran Radiologi Lain-Lain	Agfa / CR 15 X	Pembelian	2017	1	632.475.000
238	Alat Kedokteran Radiologi Lain-Lain	Electromag LCD	Pembelian	2017	5	9.620.000
239	Operating Lamp	Rimsa / Pantaled	Pembelian	2017	2	778.196.000
240	Whell Chair	Mak	Pembelian	2017	3	7.884.300
241	Whell Chair	IBS	Hibah	2017	1	790
242	ECG Unit	Fukuda / FX-7542	Pembelian	2017	1	78.500.000
243	ECG Unit	Fukuda / FCP-7101	Pembelian	2017	2	21.225.000
244	ECG Unit	Fukuda / FCP-7101	Pembelian	2017	1	21.225.000
245	Washing Instrument	Steelco / DS 610/2	Pembelian	2017	1	693.175.000
246	Laparascopy	Stors	Pembelian	2017	1	1.896.508.000
247	Sterilisator	Reno/S130 / S130	Pembelian	2016	1	1.803.700.000
248	Tensi Meter	ABN Regal Clock / Regal Clock Aneroid	Pembelian	2016	20	91.573.960
249	Tensi Meter	Beurer	Pembelian	2016	30	21.000.000
250	Manekin	Laerda / Resusci ane	Pembelian	2016	1	145.900.000
251	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Kanmed	Pembelian	2016	2	277.373.400
252	ALat Kedokteran Umum	OG-Giken/OG	Pembelian	2016	3	316.907.000

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
	Lain Lain	Wellens / OG Wellens				
253	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Sonomed	Pembelian	2016	1	100.530.000
254	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Fisher&paykel	Pembelian	2016	1	88.800.000
255	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Kanmed	Pembelian	2016	2	86.094.800
256	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	1	67.233.036
257	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Poly M-07 / M-07	Pembelian	2016	2	34.172.769
258	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Poly M-05 / M-05	Pembelian	2016	2	21.505.000
259	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Printer USG 2 di VK 1, Poli Kandungan 1	Pembelian	2016	2	11.000.000
260	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Mak dressing trolley / Dressing trolley 35102	Pembelian	2016	10	14.601.000
261	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Mak dressing trolley / Dressing trolley 35102	Pembelian	2016	8	58.404.000
262	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Kenko / KK-300W	Pembelian	2016	9	43.263.000
263	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Ambu	Pembelian	2016	12	22.500.000
264	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Ambu	Pembelian	2016	6	11.100.000
265	Dental Unit	A-Dec 200	Pembelian	2016	1	291.220.000
266	Dental Unit	Chirastar / Bohemia 501	Pembelian	2016	1	290.500.000
267	Dental Unit	Chirastar / Bohemia 501	Pembelian	2016	1	275.825.000
268	Minor Surgical Set	Uzumcu	Pembelian	2016	3	213.770.400
269	Catarak Set (Punch Descmts Membrane Glcoma Kelly)	Catarak Set (Punch Descmts Membrane Glcoma Kelly)	Pembelian	2016	1	11.053.350
270	Catarak Set (Scr Ttm Capsule Ong 10mm Blades)	Catarak Set (Scr Ttm Capsule Ong 10mm Blades)	Pembelian	2016	1	9.652.650
271	Catarak Set (Fcp Ttm Caps Utrata Std Shnk Shrp)	Catarak Set (Fcp Ttm Caps Utrata Std Shnk Shrp)	Pembelian	2016	1	9.439.501
272	Catarak Set (Fcp Ttm Caps Utrata Std Shnk Dlct)	Catarak Set (Fcp Ttm Caps Utrata	Pembelian	2016	1	9.277.100

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
		Std Shnk Dlct)				
273	Catarak Set (Needlehdr Ttm Weiss Curved No Lock)	Catarak Set (Needlehdr Ttm Weiss Curved No Lock)	Pembelian	2016	1	8.627.500
274	Catarak Set (Forcep Ttm Tying Weis Colibri) di IBS	Catarak Set (Forcep Ttm Tying Weis Colibri) di IBS	Pembelian	2016	1	7.551.600
275	Catarak Set (Fcp Ttm Tying Kelman McPn Ang 12mm)	Catarak Set (Fcp Ttm Tying Kelman McPn Ang 12mm)	Pembelian	2016	1	6.739.600
276	Catarak Set (Needlehdr Castrov Curv No Catch)	Catarak Set (Needlehdr Castrov Curv No Catch)	Pembelian	2016	1	5.876.850
277	Catarak Set (Scr Tenotomy Wescott Curved Blunt)	Catarak Set (Scr Tenotomy Wescott Curved Blunt)	Pembelian	2016	1	5.663.700
278	Catarak Set (Fcp Tying Corneal Colibri 0.12mm Tth)	Catarak Set (Fcp Tying Corneal Colibri 0.12mm Tth)	Pembelian	2016	1	5.125.750
279	Catarak Set (Fcp Tying Mcpherson Straight) di IBS	Catarak Set (Fcp Tying Mcpherson Straight) di IBS	Pembelian	2016	1	3.461.150
280	Catarak Set (Cannula Irr Asp Simcoe 23G 0.3mm)	Catarak Set (Cannula Irr Asp Simcoe 23G 0.3mm)	Pembelian	2016	2	2.659.300
281	Catarak Set (Fcp IrisGrafe Serrtd Tips 1mm Str)	Catarak Set (Fcp IrisGrafe Serrtd Tips 1mm Str)	Pembelian	2016	1	1.880.900
282	Laryngoscope	Riester / Macintos	Pembelian	2016	2	7.205.000
283	Laryngoscope	Riester / Miller	Pembelian	2016	6	18.690.000
284	Precismed	Precismed	Pembelian	2016	1	192.618.750
285	Knockdown	Knockdown	Pembelian	2016	1	21.750.000
286	Operating Table	Brumaba varius	Pembelian	2016	1	907.900.000
287	Operating Table	AFFA	Pembelian	2016	3	555.945.000
288	Operating Table	Farafan/OT 931E / OT 931E	Pembelian	2016	3	872.240.100
289	Suction Pump	Medela / basic mobile	Pembelian	2016	1	60.000.000
290	Defibrilator	Bexen/Reanibek 800 / Reanibek 800	Pembelian	2016	3	705.215.100

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
291	Defibrilator	Mediana / D500M-LSNT	Pembelian	2016	1	148.568.000
292	Ultra Sound Cleaner	Poly M-06 / M-06	Pembelian	2016	1	44.448.462
293	Autoclave Table	Steris	Pembelian	2016	1	1.399.989.600
294	Centrifuge	Kubota	Pembelian	2016	1	69.734.697
295	Moble Operating Lamp	Steris	Pembelian	2016	3	1.145.703.000
296	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	1	209.631.000
297	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Medicon	Pembelian	2016	7	81.507.437
298	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	11	26.950.000
299	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	11	15.400.000
300	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	11	11.154.000
301	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	11	20.504.000
302	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	16	28.800.000
303	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	11	9.097.000
304	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	11	6.710.000
305	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	Rita Leibinger	Pembelian	2016	17	5.950.000
306	Caesarean Section Set	Medicon	Pembelian	2016	6	320.008.032
307	Caesarean Section Set	Medicon	Pembelian	2016	1	53.334.669
308	Curetate and Dilation Set	Medicon	Pembelian	2016	4	73.285.016
309	Curetate and Dilation Set	Medicon	Pembelian	2016	8	82.880.424
310	Vacum Exatractor	Bird cup / 50mm	Pembelian	2016	1	13.843.500
311	Anesthesi Apparatur	Penlon-UK	Pembelian	2016	1	560.800.000
312	Anesthesi Apparatur	Altus ADS II	Pembelian	2016	1	420.000.000
313	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-Lain	Max / Baby basket 33610	Pembelian	2016	19	123.451.968
314	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-Lain	Max / Baby basket 33610	Pembelian	2016	1	6.497.466
315	Spirometer	Carefusion / microlab	Pembelian	2016	1	40.013.082
316	Nebulizer	Nebulizer (Hibah PT. Astrazeneca) 3 di P. DOT	Hibah	2016	3	1.875.000
317	Alat Keehatan Anak Lain-Lain	Mak / baby basket 33610	Pembelian	2016	1	6.569.477
318	Alat Keehatan Anak Lain-	Mak / baby basket	Pembelian	2016	9	59.125.239

No	Nama Barang	Merk/Type	Asal Usul	Tahun	Jb	Jml hrg
	Lain	33610				
319	Electrocardiograph	Fukuda Denshi / FCP 7101	Pembelian	2016	2	40.000.000
320	Bed Side Monitor	Omni III / ACC 8839	Pembelian	2016	18	1.096.650.000
321	Echo Cardiograph	GE vivid S6 / with TEE	Pembelian	2016	1	1.546.475.000
322	Electro Stimulation & Analgesia	Phisiomed	Pembelian	2016	1	124.050.000
323	ECG Unit	welch allyn / cp 150	Pembelian	2016	1	49.625.461
324	Alat Polishing	-	Pembelian	2016	1	981
325	Flow Meter	-	Pembelian	2016	2	17.247.780
326	Flow Meter	-	Pembelian	2016	4	26.270.420
327	Dry Sterilizer	Euronda / E9	Pembelian	2016	1	89.000.000
328	Eart Tester	-	Pembelian	2016	1	4.400.000

Sumber : Bidang Penunjang Medik (2021)

Dari tabel di atas memberikan gambaran beberapa sarana prasarana yang telah dipenuhi di RSUD dr. Soedirman Kebumen, Pemenuhan dilakukan sejak tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan menggunakan sumber dana BLUD, APBN, APBD dan hibah. Pengadaan sarana prasarana tersebut merupakan salah satu upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.

**Tabel 2.12. Daftar Kebutuhan Ruang Baru Tahun 2021-2026**

No.	Ruang	Gedung	Keterangan
1	Gudang Farmasi	Bangunan Baru	2021
2	Instalasi Gizi	Rehab	2021
3	Poli Lantai 1	Rehab	2021
4	Poli Lantai 2	Rehab	2022
5	Gedung Parkir	Bangunan Baru	2022
6	IPAL	Bangunan Baru	2022
7	Area Taman Outdoor (Ruang Hijau)	Bangunan Baru	2022
8	Ruang Fisioterapi	Rehab	2022
9	Ruang HS	Bangunan Baru	2022

Sumber : Bidang Penunjang Medik (2021)

Dari tabel di atas, dapat digambarkan beberapa sarana prasarana yang telah dipenuhi di RSUD dr. Soedirman Kebumen, terutama sarana fisik/gedung. Pemenuhan dilakukan untuk tahun 2021 sampai tahun 2026 dengan

menggunakan sumber dana BLUD, APBN, APBD dan hibah. Pengadaan sarana prasarana tersebut merupakan salah satu upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan dan memenuhi standar sebagai rumah sakit kelas B. Untuk mendukung proses tersebut, maka perlu dilakukan AMDALALIN, Dokumen Lingkungan dan SLF di tahun 2021 sebagai syarat rumah sakit type B.

### **2.3.2. Sarana Pengolahan Air Limbah**

Sumber limbah yang berasal dari kegiatan rumah sakit, secara umum dapat dikategorikan dalam limbah infeksius dan limbah non-infeksius. Limbah infeksius adalah limbah yang mengandung mikroorganisme berbahaya dalam jumlah cukup besar, sehingga dapat menyebabkan penyakit. Limbah non-infeksius adalah limbah domestik yang dihasilkan dari berbagai kegiatan di rumah sakit, seperti instalasi gizi, laundry dan lain-lain. Seluruh limbah cair yang dihasilkan dari operasional rumah sakit ini dialirkan menuju ke tangki septik yang berjumlah 28 buah dan kemudian efluennya dialirkan menuju ke sumur resapan yang berjumlah 29 buah sumur. Pada ruang perawatan sebuah tangki septik maksimal melayani 20 tempat tidur. Limbah yang berasal dari WC sebelum dibuang ke sumur resapan diendapkan dahulu pada tangki septik, sedangkan limbah cair lainnya seperti buangan dari lavatori dan floor drain, termasuk limbah dari radiologi dan laboratorium dialirkan langsung menuju sumur resapan. Kemudian dialirkan menuju ke bak kolektor (bak penampung sementara) secara gravitasi yang kemudian akan membawa limbah tersebut menuju ke IPAL dengan sistem pemompaan. Saat ini pompa yang ada pada bak kolektor mengalami kerusakan sehingga pengalirannya dilakukan secara gravitasi.

Khusus untuk limbah cair yang berasal dari dapur (instalasi gizi), sebelum masuk ke perpipaan induk IPAL (instalasi pengolahan air limbah), diolah dahulu pada bangunan penangkap lemak dan screen. Pengambilan lemak dan kotoran yang terkumpul dipermukaan bak dilakukan secara manual.

Berdasarkan perhitungan total air bersih yang dibutuhkan oleh rumah sakit dengan BOR 100% adalah  $m^3$ /hari, maka total debit limbah cair yang akan masuk ke IPAL adalah 88,4  $m^3$ /hari. Berdasarkan BOR rata-rata 60 – 70

%, maka total limbah cair yang dihasilkan adalah 58,86 m<sup>3</sup>/hari, sedangkan pengamatan pada debit IPAL menunjukkan debit limbah cair yang masuk adalah sebesar 46.8 m<sup>3</sup>/hari, sehingga dengan diperkirakan ± 12,06 m<sup>3</sup>/hari limbah cair meresap ke dalam sumur resapan.

## 2.4. Kinerja Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen

### 2.4.1. Instalasi Rawat Inap

Persentase nilai indikator pelayanan Rawat Inap adalah nilai rata-rata perhitungan BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR yang mencapai target pada satu periode tertentu. Sesuai dengan Standar Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2005. Dibawah ini adalah target dan realisasi nilai indikator pelayanan Rawat Inap pada tahun 2019 sebagai berikut :

**Tabel 2.13. Capaian pasien Rawat Inap RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016 s/d 2020**

No	Uraian	Standar DEPKES	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	BOR	60% - 85%	69%	67%	64%	71%	58%
2	ALOS	6 - 9 Hari	3,4 hari	3,4 hari	3,4 hari	3,3 hari	3,7 hari
3	TOI	1 - 3 Hari	1,5 hari	1,7 hari	1,9 hari	1,4 hari	2,7 hari
4	BTO	40 - 50 Kali	74 kali	71 kali	69 kali	77 kali	57 kali
5	NDR	≤ 25‰	21‰	26‰	31 ‰	28 ‰	32 ‰
6	GDR	≤ 45‰	39‰	48‰	50 ‰	45 ‰	53 ‰

Sumber : Seksi Rekam Medik (2021)

RSUD dr. Soedirman Kebumen saat ini sedang meningkatkan jumlah tempat tidur dan sampai kuartal pertama tahun 2019 jumlah TT telah bertambah sampai dengan 295 tempat tidur yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen Nomor 445/513/304/2019). Model praktek keperawatan profesional (MPKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai profesional), yang memfasilitasi perawat profesional, mengatur pemberian asuhan keperawatan, termasuk lingkungan tempat pemberian asuhan tersebut. Aspek struktur ditetapkan jumlah tenaga keperawatan berdasarkan jumlah klien sesuai dengan derajat ketergantungan klien. Penetapan jumlah perawat sesuai kebutuhan klien menjadi hal yang penting, karena bila jumlah perawat tidak sesuai dengan jumlah tenaga yang dibutuhkan, tidak ada waktu lagi bagi perawat untuk melakukan tindakan keperawatan. Dengan pengembangan MPKP, diharapkan nilai profesional dapat

diaplikasikan secara nyata, sehingga meningkatkan mutu asuhan dan pelayanan keperawatan.

Mengingat keterbatasan jumlah dan pendidikan sumberdaya perawat praktik keperawatan profesional tidak bisa seperti yang dilakukan dinegara maju. Yang dilakukan adalah modifikasi keperawatan primer. Jenis tenaga adalah perawat primer (PP) yang lulusan S1 keperawatan, perawat asosiet (PA) yang lulusan D3 keperawatan. Tenaga lain adalah pembantu keperawatan. Mereka berada dalam satu tim yang di bimbing dan diarahkan oleh *Clinical Care Management* (CCM).

Gambaran di Instalasi Rawat Inap dengan capaian dan trend sebagai bahan evaluasi Rawat Inap dapat diperoleh dari indikator Jumlah pasien masuk, Jumlah pasien keluar hidup, Jumlah pasien keluar mati (<48 jam dan pasien mati >48 jam) Jumlah lama dirawat dan Jumlah hari perawatan. Dibawah ini tabel gambaran Instalasi Rawat Inap :

**Tabel 2.14. Capaian Pasien Rawat Inap  
RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Tempat Tidur (TT)	300	306	295	295	295
2	Jumlah pasien masuk	21.938	21.443	20.518	23.022	16.877
3	Jumlah pasien keluar hidup	21.016	20.210	19.350	21.835	16.040
4	Jumlah pasien keluar mati					
	- Pasien mati <48 jam	394	466	401	385	347
	- Pasien mati >48 jam	457	544	626	636	552
5	Jumlah lama dirawat	74.058	71.544	69.109	76.226	62.671

Sumber : Unit Rekam Medik

Keberhasilan pelayanan rumah sakit digambarkan dengan beberapa indikator yang saling terkait yaitu BOR, ALOS, BTO,TOI, NDR, dan GDR. Dari data yang disajikan dalam tabel di atas, terlihat bahwa capaian BOR instalasi rawat inap dalam kurun waktu 2016-2019 sempat mengalami kenaikan, namun kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini disebabkan beberapa faktor di antaranya :

1. Adanya pandemi Covid-19;
2. kebijakan BPJS tentang pasien rawat inap yang berubah-ubah;
3. adanya pemberlakuan rujukan berjenjang;
4. komunikasi dan pertugas petugas kepada pasien kurang; dan



5. kenyamanan ruang rawat inap kurang.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan BOR instalasi rawat inap, di antaranya:

1. Koordinasi unit terkait terhadap perubahan kebijakan BPJS;
2. Pelatihan untuk peningkatan komunikasi efektif petugas pemberi pelayanan; dan
3. Penataan ulang ruang rawat inap.

#### 2.4.2. Instalasi Rawat Jalan

Unit Fungsional dengan jumlah yang sangat banyak, namun dari data empat tahun menunjukkan bahwa rawat jalan memberikan sumbangan pendapatan masih rendah, bahkan beberapa poli yang lebih rendah dari target. Gambaran kunjungan baru dan kunjungan lama yang berobat di Instalasi Rawat jalan RSUD dr. Soedirman Kebumen tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sangat bervariasi. Berlakunya *Universal Coverage* menuntut rumah sakit untuk bisa lebih meningkatkan pelayanan dan mengembangkan inovasi-inovasi baru guna peningkatan kunjungan pasien Rawat Jalan. Dibawah ini adalah tabel kunjungan Rawat Jalan RSUD dr. Soedirman Kebumen tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 :

**Tabel 2.15. Kunjungan Rawat Jalan  
RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No.	Unit Rawat Jalan/Poli	Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Penyakit Dalam	34.033	37.618	35.130	33.788	27.768	<b>168.337</b>
2	Syaraf	19.135	22.494	24.959	25.456	19.717	<b>111.761</b>
3	Rehabilitasi Medik	9.951	14.198	18.986	18.904	16.251	<b>78.290</b>
4	Jantung	10.629	15.236	16.385	17.917	17.450	<b>77.617</b>
5	Hemodialisa	8.604	9.504	11.466	14.338	14.239	<b>58.151</b>
6	Mata	10.491	11.479	13.311	10.295	7.072	<b>52.648</b>
7	Bedah	13.698	11.950	9.564	8.664	6.440	<b>50.316</b>
8	Penyakit Anak	6.335	7.480	8.861	10.124	8.874	<b>41.674</b>
9	Obsgyn	7.572	7.625	7.722	8.504	6.237	<b>37.660</b>
10	THT	7.894	7.892	7.961	7.578	5.849	<b>37.174</b>
11	Paru	10.632	7.904	6.418	6.245	4.104	<b>35.303</b>
12	Orthopedi	7.217	6.564	7.438	6.493	4.193	<b>31.905</b>
13	Jiwa	4.079	4.826	7.990	7.833	6.628	<b>31.356</b>
14	DOT	1.337	5.615	5.541	8.404	7.189	<b>28.086</b>
15	Kulit dan Kelamin	4.936	4.972	4.644	4.412	3.562	<b>22.526</b>
16	Gigi Mulut	4.579	4.436	5.551	4.420	2.361	<b>21.347</b>

No.	Unit Rawat Jalan/Poli	Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
17	Uji Kesehatan	3.687	5.027	3.895	4.838	3.132	<b>20.579</b>
18	MCU	1.243	2.104	1.892	4.576	3.614	<b>13.429</b>
19	CST	0	0	2.556	3.412	4.059	<b>10.027</b>
20	VCT	1.811	2.502	900	260	278	<b>5.751</b>
21	Urologi	0	0	1.486	3.218	137	<b>4.841</b>
22	Psikologi	262	304	880	454	511	<b>2.411</b>
23	Klinik EEG	593	311	276	302	257	<b>1.739</b>
24	Geriatrici	0	0	0	54	454	<b>508</b>
25	Endoskopi	64	38	12	6	2	<b>122</b>
26	Gizi	8	15	0	37	52	<b>112</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>168.790</b>	<b>190.094</b>	<b>203.824</b>	<b>210.532</b>	<b>170.430</b>	<b>943.670</b>

Sumber : Seksi Rekam Medik



**Tabel 2.16. Pasien Rawat Jalan RSUD dr. Soedirman Kebumen Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2016-2020**

No	Cara Bayar	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	JKN	23.398	143.181	150.583	154.167	123.612
2	Non JKN	33.498	35.830	37.339	38.314	31.172
	<b>Jumlah</b>	<b>156.896</b>	<b>179.011</b>	<b>187.922</b>	<b>192.481</b>	<b>154.784</b>

Sumber : Seksi Rekam Medik

Pada 2 (dua) tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan terdapat peningkatan jumlah pasien pada tahun 2016-2020.

### 2.4.3. Instalasi Gawat Darurat

RSUD dr. Soedirman Kebumen selain menyediakan pelayanan untuk kegawatdaruratan. Instalasi gawat darurat melayani pertolongan pertama pada kasus/penyakit yang tergolong emergensi, yaitu melakukan diagnosis dan pengobatan atau tindakan pada penyakit kegawatan bedah maupun non bedah yang memerlukan tindakan segera. Jumlah kunjungan pada Instalasi Gawat Darurat dari tahun 2016 sampai dengan 2020 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.17. Kunjungan Pasien IGD  
RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No.	Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
1	Dirawat	12.675	12.507	11.524	13.844	12.806
2	Pulang	8.960	8.722	8.944	9.961	11.133
3	Dirujuk	138	175	141	193	84
4	Mati	261	247	216	274	252
5	DOA	74	68	78	72	81
	<b>Total</b>	<b>22.108</b>	<b>21.719</b>	<b>20.903</b>	<b>24.344</b>	<b>24.356</b>

Sumber : Instalasi IGD

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien IGD mengalami naik dan turun selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016 kunjungan pasien mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya, namun mengalami penurunan pada 2 tahun berikutnya. Jumlah pasien IGD kembali meningkat pada tahun 2020.

### **Respon Time Pelayanan Instalasi Gawat Darurat**

*Respon time* pelayanan Instalasi Gawat Darurat adalah kecepatan penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat, dihitung sejak dari pasien datang sampai pasien dilakukan pelayanan oleh dokter. Kecepatan pelayanan dokter (*respon time*) di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedirman berdasarkan standar dari Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.18. Respon Time Rata-rata Penanganan Pasien  
Oleh Dokter di Instalasi Gawat Darurat  
RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Respon Time (standart $\leq 5$ menit)	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Instalasi Gawat Darurat

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Respon Time* penanganan pasien oleh dokter di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedirman Kebumen di bawah standar yang ditetapkan yaitu  $\leq 5$  menit, meskipun mengalami peningkatan dibanding tahun lalu. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan IGD yang meningkat dan tidak diimbangi oleh jumlah dokter yang menangani. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas IGD semakin lambat sehingga pasien gawat darurat tidak dapat tertangani segera dan tepat waktu.

#### 2.4.4. Instalasi Bedah Sentral

Pelayanan Instalasi Bedah Sentral di Rumah Sakit merupakan pelayanan penunjang yang meliputi Bedah umum, orthopedi, obgyn, urologi, mata, THT. Dibawah ini adalah data jumlah tindakan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedirman Tahun 2016 s/d Tahun 2020

**Tabel 2.19. Jumlah Tindakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedirman Kebumen Berdasarkan Jenis Operasi Tahun 2016-2020**

Tahun	Khusus	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah
2016	1.184	1.593	2.065	87	4.929
2017	1.240	1.968	1.762	187	5.157
2018	1.412	2.444	1.603	146	5.605
2019	1.356	2.988	1.210	183	5.737
2020	795	2.238	915	136	4.084

Sumber : Rekam Medis

**Tabel 2.20. Jumlah Tindakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedirman Kebumen Berdasarkan Sub Spesialis Bedah Tahun 2016-2020**

Tahun	Bedah Umum	Obsgyn	Orthopedi	Mata	THT	Urologi	Jumlah
2016	2.332	1.458	697	407	35	-	4.929
2017	2.605	1.288	711	504	49	-	5.157
2018	2.369	1.752	775	424	55	230	5.605
2019	2.233	2.074	652	395	24	359	5.737
2020	1.635	1.619	495	305	30	-	4.084

Sumber: Rekam medis

Dari tabel 2.19. dan 2.20. diatas terlihat hasil kegiatan pembedahan selama 5 tahun jenis tindakan pembedahan terbesar adalah operasi besar, hal

ini sesuai dengan fungsi RSUD dr. Soedirman yang merupakan rumah sakit rujukan regional level 2. Jumlah pembedahan tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017, hal ini dikarena telah dibukanya kamar operasi sebanyak 4 kamar, sehingga total kamar yang beroperasi dari 3 kamar menjadi 7 kamar, yaitu 6 kamar untuk pembedahan elektif dan 1 kamar untuk pembedahan *emergency*.

### **Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Elektif**

Waktu tunggu operasi elektif adalah waktu mulai dari pasien mendaftar di Rawat Inap sampai dengan operasi dilaksanakan. Adapun hasil evaluasi waktu tunggu operasi elektif di RSUD dr. Soedirman sebagaimana tabel 2.21.

**Tabel 2.21. Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Elektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

Uraian	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Waktu tunggu operasi (<math>\leq 2</math>hari) (target <math>\leq 1</math> hari)</b>	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Bidang Pelayanan Medik

Waktu tunggu pelayanan operasi elektif di RSUD dr. Soedirman sudah memenuhi standar dan target, hal ini disebabkan karena penambahan kamar dari 4 kamar menjadi 7 kamar membuat tindakan operasi yang dijadwalkan lebih pendek yaitu H-1 dihitung mulai pasien daftar sampai dilakukan operasi.

#### **2.4.5. Instalasi Radiologi**

Pelayanan Radiologi merupakan bagian dari pelayanan penunjang medis yang memberikan pelayanan Radio Diagnostik dan Imaging. Jumlah tindakan di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soedirman tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2.22. Jumlah Tindakan Instalasi Radiologi RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No.	Jenis Pemeriksaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Foto Tanpa Bahan Kontras	14.511	15.919	18.313	16,371	13.292
2	Foto Dengan Bahan Kontras	191	184	252	349	142
3	Foto Gigi	1.647	1.457	1.630	1,484	909
4	USG	3.238	3.479	3.658	3,499	2.421

5	CT SCAN	391	1.045	1.621	1,898	1.954
Jumlah		<b>19.978</b>	<b>22.084</b>	<b>25.474</b>	<b>23.601</b>	<b>18.718</b>

Sumber : Rekam Medis

Tabel di atas menunjukkan bahwa kunjungan pasien di instalasi Radiologi RSUD dr. Soedirman Kebumen berdasarkan jumlah tindakan tahun 2017 mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan kunjungan JKN yang meningkat dan memerlukan pemeriksaan penunjang Radiologi.

#### 2.4.6. Instalasi Laboratorium Klinik

Instalasi Patologi Klinik RSUD dr. Soedirman Kebumen merupakan salah satu unit penunjang perawatan pasien, instalasi ini memberikan pelayanan pemeriksaan Patologi Klinik serta pelayanan Bank Darah. Pelayanan efektif yang diberikan meliputi :

1. Pelayanan Pemeriksaan Rutin (menggunakan alat – alat Analyzer, canggih)
2. Pelayanan Pemeriksaan Pengembangan
3. Pelayanan CITO (Emergency)
4. Pelayanan Bank Darah

Data jumlah kunjungan di Instalasi Laboratorium Klinik di RSUD dr. Soedirman berdasarkan tindakan yang dilakukan dan berdasarkan cara bayar tahun 2016-2020 sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel 2.23. Tindakan di Instalasi Laboratorium Klinik RSUD dr. Soedirman Tahun 2016-2020**

No.	Jenis Pemeriksaan	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Kimia Klinik	99.796	120.715	122.085	133.180	111,452
2.	Imunoserologi	35.741	29.287	26.790	28.090	28,865
3.	Sekresi dan Ekskresi	24.081	36.038	29.543	32.453	27,425
4.	Hematologi	232.264	205.741	197.858	243.817	200,488
Total		<b>391,882</b>	<b>391.781</b>	<b>376.276</b>	<b>437.540</b>	<b>368.230</b>

Sumber: Instalasi Pathologi Klinik

**Tabel 2.24. Kunjungan Instalasi Pathologi Klinik Berdasarkan Cara Bayar RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No.	Cara Bayar	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Umum	16.719	16.422	15.365	15.483	17.231
2.	JKN	40.272	45.038	46.420	48.138	44.777
<b>Jumlah</b>		<b>56.991</b>	<b>61.460</b>	<b>61.785</b>	<b>63.621</b>	<b>62.008</b>
<b>Total</b>		<b>305.865</b>				
<b>Rerata</b>		<b>61.173</b>				
<b>Trend Total (%)</b>		<b>8,8%</b>				

Sumber: Instalasi Laboratorium

Dari 2 (dua) tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kunjungan pasien di Laboratorium Patologi Klinik berdasarkan cara bayar tahun 2015 s/d 2019 menunjukkan bahwa pasien JKN merupakan kunjungan paling banyak dan terjadi penurunan pada pasien umum. Hal ini dikarenakan paket INA CBG's yang sangat terbatas sehingga pemeriksaan Patologi Klinik dilakukan lebih selektif sesuai dengan indikasi.

#### 2.4.7. Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental

Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental adalah pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsi yang diakibatkan oleh keadaan kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui paduan intervensi medik, keterampilan fisik dan atau rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal. Dibawah ini adalah data jenis tindakan pasien di Instalasi Rehabilitasi Medik di RSUD dr. Soedirman tahun 2016 s/d tahun 2020.

**Tabel 2.26. Jenis Tindakan di Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No.	Jenis Tindakan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Fisioterapi	9.951	14.198	18.986	18.904	16.251
	Jumlah	9.951	14.198	18.986	18.904	16.251
	Total	<b>78.290</b>				
	Rerata	<b>15.658</b>				
	Trend	<b>0,15%</b>				

Sumber: Instalasi Rehabilitasi Medis dan Mental

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kunjungan pasien di Instalasi Rehabilitasi Medik berdasarkan jenis tindakan tahun 2016 s/d 2020 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus degeneratif dan adanya penambahan peralatan baru sesuai dengan kebutuhan.

#### 2.5. Analisa Kepuasan Pelanggan

**Tabel 2.27. Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No	Unsul Pelayanan	Tahun									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	Persyaratan	71,91	73,97	73,06	84,65	79,09	80,03	80,14	80,97		
2	Prosedur	85,2	85,2	71,76	83,35	78,28	78,76	79,87	81,43		

No	Unsul Pelayanan	Tahun									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
3	Waktu pelayanan	80,6	80,82	71,66	83,25	76,75	77,46	78,53	79,9	80,00	80,00
4	Biaya / tarif	68,83	74,57	59,84	71,43	80,11	82,02	84,56	85,77	80,75	80,75
5	Produk spesifikasi pelayanan	74,55	74,64	70,68	82,27	77,12	78,35	79,05	80,37	78,75	79,00
6	Kompetensi pelaksana	67,41	73,62	67,13	78,72	80,45	80,98	81,13	82,6	87,50	87,25
7	Prilaku pelaksana	86,57	85,04	72,12	83,71	81,56	81,82	81,78	83,46	82,50	82,50
8	Maklumat pelayanan	84,25	84,259	64,87	76,46	75,49	76,5	77,9	80,41	77,50	78,00
9	Penanganan pengaduan, saran dan kritik	76,06	82,892	51,06	62,65	87,73	88,87	89,02	89,65	87,50	87,25
	<b>Rata2</b>	<b>77,26</b>	<b>79,44</b>	<b>66,91</b>	<b>78,50</b>	<b>79,62</b>	<b>80,53</b>	<b>81,33</b>	<b>82,72</b>	<b>81,83</b>	<b>81,86</b>

Sumber : Tim IKM

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil survey Indeks kepuasan masyarakat di setiap unit pelayanan mengalami penurunan. Hal ini karena ada beberapa nilai yang turun, diantaranya unsur waktu pelayanan dan unsur prosedur pelayanan. Menurut beberapa responden waktu tunggu pelayanan di rumah sakit terlalu lama dan rumit yaitu pada prosedur pasien BPJS.

Hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara rutin dilaksanakan di RSUD dr. Soedirman Kebumen sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Kep/25/M.Pan/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Selain itu juga di lingkungan Kabupaten Kebumen telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2005 tentang Pelayanan Publik. Kebijakan ini merespon tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang semakin meningkat.

Untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang ada di RSUD dr. Soedirman Kebumen maka dilakukan survey IKM dengan menggunakan variabel-variabel berdasarkan Keputusan Men.PAN Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003, antara lain:

- 1) Prosedur pelayanan
- 2) Persyaratan Pelayanan



- 3) Kejelasan petugas pelayanan
- 4) Kedisiplinan petugas pelayanan
- 5) Tanggung jawab petugas pelayanan
- 6) Kemampuan petugas pelayanan
- 7) Kecepatan pelayanan
- 8) Keadilan mendapatkan pelayanan
- 9) Kesopanan dan keramahan petugas
- 10) Kewajaran biaya pelayanan
- 11) Kepastian biaya pelayanan
- 12) Kepastian jadwal pelayanan
- 13) Kenyamanan lingkungan
- 14) Keamanan Pelayanan

**Tabel 2.29. Capaian Indikator Kinerja RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2016-2020**

No	Indikator	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian					Prosentase Capaian (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	82.2	82.4	82.6	82.8	82.06	84.12	78,23	80,49	81,36	100	102,3	94,9	97,4	98,2
2	Persentase Indikator SPM (%)	84	86	88	90	93	75.57	68.98	70.86	68,01	90*	89,9	80,2	80,5	75,5	96,7
3	Persentase tercapainya indikator sasaran keselamatan pasien (%)	50	55	60	65	70	33.33	33.33	33.33	50	60*	66,6	60,6	55,5	76,9	85,7
4	BOR (Bed Occupancy Rate) (%)				-	-	69	67	64	71	58	-	-	-	-	-
5	ALOS ( Average Long Of Stay) - (hari)				-	-	3,4	3,4	3,4	3,3	3,7	-	-	-	-	-
6	TOI ( Turn Over Internal ) - (hari)				-	-	1,5	1,7	1,9	1,4	2,7	-	-	-	-	-
7	BTO ( Bed Turn Over) - (kali)				-	-	74	71	69	77	58	-	-	-	-	-
8	NDR ( Net Death Rate ) - (‰)				-	-	21	26	31	28	33	-	-	-	-	-
9	GDR ( Gross Death Rate ) - (‰)				-	-	39	48	50	45	53	-	-	-	-	-
10	Cost Recovery Rate (CRR)	100	100	100	100	100	104.96	79.54	84.34	76.12	100*	104,9	79,5	84,34	76,12	100
11	Persentase penilaian standar SNARS yang memenuhi standar	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100
12	Persentase nilai indikator pelayanan rawat inap rumah sakit yang sesuai standar Kemenkes	-	-	-	80	100	-	-	-	66.66	100	-	-	-	83,3	100
13	Persentase Elemen Akreditasi RS pendidikan yang	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100

No	Indikator	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian					Prosentase Capaian (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
	memenuhi standar															
20	Persentase implementasi modul SIM RS yang terintegrasi (modul)	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Evaluasi Pelayanan

## **2.6. Realisasi Anggaran Pendanaan Pelayanan**

Realisasi anggaran RSUD dr. Soedirman dalam kurun 5 (lima) tahun rata-rata mencapai diatas 90%. Hal ini terjadi diantaranya karena adanya peningkatan biaya operasional pelayanan RSUD dr. Soedirman dan belanja modal untuk pembangunan pengembangan RSUD dr. Soedirman.

NO	KEGIATAN		PAGU (Rp)					
	Nomenklatur Lama	Nomenklatur Baru	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	<b>Kegiatan BLUD RSUD Kebumen</b>		123.819.680.000	127.531.998.000	138.389.693.000	145.209.656.000	136.328.940.000	128.600.000.000
1	Umum dan Rumah Tangga	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.113.570.000	4.461.875.500	8.485.750.000	7.725.151.000	5.774.033.000	4.274.450.000
2	Perencanaan dan Pemasaran	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja BLUD	466.181.000	387.454.000	300.183.000	241.590.000	690.311.000	39.450.000
3	SDM dan Pendidikan Pelatihan	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	6.275.223.000	2.320.212.000	3.317.251.000	1.817.087.000	1.162.000.000	1.712.660.000
4	Penunjang Medis	Pelayanan Medik Umum	12.302.366.000	5.435.745.000	8.043.774.000	6.753.201.000	16.172.740.000	9.508.800.000
5	Penunjang Non-Medis	Pelayanan non Medik Lainnya	11.505.700.000	7.469.298.000	10.420.929.000	21.605.629.000	10.109.223.000	17.099.404.000
6	Pengadaan Logistik RS	Pengolahan Makanan/Gizi	4.664.000.000	4.091.993.000	4.200.000.000	4.158.080.000	3.949.315.000	4.807.500.000
7	Pengadaan Obat dan BMHP Medis	Pelayanan Farmasi	36.633.621.000	36.111.779.000	37.570.000.000	39.079.062.000	39.522.570.000	32.611.500.000
8	Jasa Pelayanan dan Operasional	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	42.418.787.000	63.659.865.000	62.367.820.000	60.444.000.000	55.858.691.000	55.388.316.000
9	Akuntansi dan Administrasi Keuangan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran BLUD	692.737.000	875.787.000	1.034.785.000	577.623.000	416.210.000	154.956.000
10	Pencetakan Dokumen Rekam Medis	Administrasi Pelayanan JKN FKRTL	1.644.925.000	1.288.808.500	1.191.000.000	1.191.000.000	832.880.000	871.940.000
11	Sociomedis	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	256.234.000	346.773.000	281.681.000	269.482.000	143.607.000	200.000.000
12	Pengembangan Sistem	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	372.148.000	266.841.000	144.967.000	434.952.000	1.084.994.000	1.417.372.000
13	Pengembangan Mutu Pelayanan	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	921.169.000	498.537.000	501.878.000	642.530.000	282.166.000	290.000.000
14	Monitoring dan Evaluasi Pelayanan	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	266.353.000	223.050.000	150.999.000	170.999.000	229.240.000	107.472.000
15	Transportasi Dinas	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	286.666.000	93.980.000	378.676.000	99.270.000	100.960.000	116.180.000

## **2.7. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD dr. Soedirman**

Dari analisis gambaran dan perkembangan rumah sakit dapat diidentifikasi peluang dan tantangan pengembangan pelayanan. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen 5 (lima) tahun ke depan berdasarkan atas analisis capaian kinerja dipadukan dengan hasil analisis KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 dan RTRW Kabupaten Kebumen, antara lain :

### **Tantangan**

- a. Era globalisasi menuntut rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan yang professional dan mengembangkan kualitas SDM sesuai standar nasional atau bahkan internasional;
- b. Persaingan kualitas layanan khususnya dengan rumah sakit lain (rumah sakit swasta) di sekitarnya yang memiliki komitmen tinggi dalam peningkatan mutu layanan;
- c. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat;
- d. Jumlah rumah sakit yang ada di pusat kota Kebumen meningkat sehingga saling berdekatan;
- e. Jumlah pasien lima tahun terakhir fluktuatif karena banyak masyarakat yang memilih rumah sakit swasta karena pertimbangan kualitas pelayanan, akses dan rujukan;
- f. Perubahan pola pembayaran pelayanan rumah sakit menjadi pembayaran secara klaim setelah peserta mendapatkan pelayanan sehingga pendapatan fungsional yang diterima secara langsung semakin sedikit dan pembayaran BPJS tersebut seringkali mengalami keterlambatan sehingga mempengaruhi cash flow.

### **Peluang**

- a. Hubungan kerjasama yang baik antar rumah sakit dan kerjasama dengan perguruan tinggi, memberikan peluang untuk kerjasama layanan kesehatan dan pengembangan SDM rumah sakit;

- b. RSUD Dr. Soedirman merupakan bagian dari perangkat daerah sehingga Pemerintah Kabupaten Kebumen ikut bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit termasuk pengalokasian dana;
- c. Adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang rumah sakit dan BLUD (Permendagri 79 Tahun 2018). Sehingga RSUD Dr. Soedirman memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber dana yang berasal dari pendapatan fungsional rumah sakit untuk meningkatkan mutu layanan;
- d. RSUD Dr. Soedirman berada pada jalur transportasi utama selatan Jawa;
- e. Adanya *networking* pelayanan rujukan dengan Puskesmas serta Dokter dan Bidan Praktik swasta;
- f. Meningkatnya jumlah pasien karena adanya pandemi Covid-19;
- g. Adanya jejaring dan kerjasama dalam pengembangan pelayanan dan manajemen.

## **2.8. Kelemahan dan Kekuatan Pengembangan Pelayanan RSUD dr. Soedirman**

Selain tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen 5 (lima) tahun ke depan juga dapat diidentifikasi kelemahan dan kekuatan. Kelemahan dan kekuatan diperoleh dari analisis capaian kinerja dipadukan dengan hasil analisis KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 dan RTRW Kabupaten Kebumen, antara lain :

### **Kelemahan**

- a. Kurang optimalnya budaya organisasi dalam peningkatan pelayanan dan kinerja rumah sakit;
- b. Sistem penataan pegawai belum baik;
- c. Belum optimalnya penerapan sistem informasi dan teknologi;
- d. Pengelolaan keuangan BLUD yang lebih berorientasi pada pelayanan bukan keuntungan;
- e. Belum optimalnya ketersediaan peralatan penunjang pelayanan rumah sakit;
- f. Kurangnya dokter spesialis, tenaga keperawatan dan bidan;

- g. Jumlah ruang / gedung yang belum mencukupi (gudang farmasi, gedung parkir, IPAL, Ruang hijau, Ruang HS);
- h. Beberapa ruang / gedung perlu direhab (instalasi gizi, poli lantai 1 dan 2, ruang fisioterapi);
- i. Belum maksimalnya nilai indeks kepuasan masyarakat.

### **Kekuatan**

- a. Rumah Sakit Dr.Soedirman merupakan rumah sakit yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen;
- b. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Kab.Kebumen;
- c. Sumber daya manusia baik medis maupun paramedis;  
(dokter: 25, dokter gigi: 3, dokter spesialis: 32, keperawatan: 302, kebidanan: 56, keperawat gigi: 3, kefarmasian: 25, tenaga gizi: 8, psikologis klinis:2, keterampilan fisik: 9, Keteknisian Medis: 29, Teknik Biomedika: 25, kesehatan lingkungan: 6, administrator kesehatan: 2, epidemiolog: 2, teknisi transfusi darah: 1, tenaga non kesehatan: 394, struktural: 14).
- d. Memiliki sarana dan prasarana berupa peralatan kesehatan, gedung pelayanan, sarana pengolahan air limbah;
- e. Terakreditasi paripurna SNARS edisi I;
- f. Lokasi cukup strategis dan mudah diakses oleh masyarakat.



## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS**

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen 58 TAHUN 2020 tentang pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja unit pelaksana teknis rumah sakit umum daerah, *RSUD dr. Soedirman Kebumen mempunyai tugas pokok* menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut rumah sakit mempunyai fungsi antara lain :

1. Penyelenggaraan Pelayanan Medik;

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen memberikan pelayanan kesehatan bersifat Pelayanan medik yaitu pelayanan medik umum dan kesehatan gigi, serta pelayanan medik spesialisik yang terdiri dari pelayanan Bedah Umum, Bedah Orthopaedi, Penyakit Dalam, Penyakit Anak, Kebidanan dan Kandungan, Penyakit Jantung, Penyakit Syaraf, Penyakit Paru, Penyakit Gigi dan Mulut, Penyakit Kulit dan Kelamin, Penyakit THT, Penyakit Mata, dan Penyakit Jiwa.

2. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik;

Pelayanan Penunjang Medik meliputi :

- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan Hemodialisa
- Pelayanan Endoskopi

- Pelayanan Anastesi
- Pelayanan Elektromedik
- Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Mental

Produk pelayanan penunjang medik harus dapat memuaskan pasien dan juga memuaskan dokter yang meminta tindakan itu dilakukan pada pasien nya. Kunci keberhasilan pelayanan dengan kualitas teknis yang baik adalah dengan melakukannya secara baik dan segala peralatan yang digunakan harus dalam keadaan siap pakai.

### 3. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan;

Pelayanan Asuhan keperawatan profesional adalah yang memiliki mutu, kualitas, bersifat efektif, efisien sehingga memberikan kepuasan pasien. Asuhan keperawatan merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dan berinteraksi langsung dengan pasien, baik itu klien sebagai individu, keluarga maupun masyarakat, oleh karena itu dalam memberikan asuhan keperawatannya perawat dituntut untuk memahami dan berperilaku sesuai dengan etika keperawatan. Agar seorang perawat dapat bertanggung jawab dan bertanggung gugat maka perawat harus memegang teguh nilai-nilai yang mendasari praktik keperawatan itu sendiri., yaitu : perawat membantu pasien untuk mencapai tingkat kesehatan optimum, perawat membantu meningkatkan autonomi pasien mengekspresikan kebutuhannya, perawat mendukung martabat kemanusiaan dan berperilaku sebagai advokat bagi pasien, perawat menjaga kerahasiaan pasien, berorientasi pada akuntabilitas perawat, dan perawat bekerja dalam lingkungan yang kompeten, etik, dan aman.

### 4. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan;

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab, timbal balik terhadap suatu kasus penyakit atau masalah kesehatan secara vertikal atau horizontal, meliputi sarana, rujukan teknologi dan ilmu pengetahuan, rujukan tenaga ahli, rujukan medis dan penunjang medis.

### 5. Penyelenggaraan Usaha Pendidikan dan Pelatihan;

Pendidikan dan Pelatihan yang ditujukan pada SDM RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mencapai kompetensi di bidang pekerjaannya, sehingga dapat tercapai produktifitas yang maksimal.

6. Pelaksanaan Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Calon Dokter, Dokter Spesialis, dan Tenaga Kesehatan Lainnya;  
Berdasarkan fungsi Rumah Sakit dalam proses pendidikan profesi kedokteran, Rumah Sakit yang merupakan jejaring Institusi Pendidikan Kedokteran dan institusi pendidikan lainnya, yang dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran klinik untuk memenuhi modul pendidikan dalam rangka mencapai kompetensi berdasarkan standar pendidikan profesi kedokteran dan profesi kesehatan lainnya.
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;  
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen sebagai wahana pendidikan, penelitian dan pengembangan bidang kesehatan yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pendidikan di fakultas kedokteran maupun fakultas lain dari suatu universitas/lembaga pendidikan tinggi kesehatan, untuk pelatihan dokter-dokter muda, uji coba berbagai macam obat baru atau teknik pengobatan baru.
8. Penyelenggaraan Kegiatan Ketatausahaan dan Pelaksanaan Tugas – Tugas Lain yang Diberikan Oleh Bupati  
Rumah Sakit juga melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan ketatausahaan, rumah tangga, kepegawaian, kesejahteraan pegawai, keuangan, rencana kegiatan tahunan, dokumentasi, perlengkapan di lingkungan RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Apabila dikaitkaikan dengan pencapaian visi, misi Bupati, maka beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen adalah sebagai berikut :

a. Faktor Eksternal

- 1) Adanya ketergantungan peralatan medis pada produk tertentu

- 2) Adanya ketergantungan obat paten
- 3) Seringnya terjadi perubahan regulasi pada Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
- 4) Stigma masyarakat terhadap RS pemerintah
- 5) Semakin tingginya kesadaran hukum dan tuntutan pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan
- 6) Semakin banyaknya pertumbuhan rumah sakit baru di Kebumen
- 7) Semakin tingginya daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan
- 8) Kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan meningkat
- 9) Kesempatan untuk melakukan kerja sama dalam bidang pelayanan, pendidikan, dan penelitian
- 10) Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan kedokteran terus berkembang
- 11) Kemajuan teknologi informasi
- 12) Semakin berkembangnya asuransi kesehatan
- 13) Kemudahan akses ke rumah sakit
- 14) Adanya dukungan Pemerintah Kabupaten Kebumen

b. Faktor Internal

- 1) Sistem manajemen mutu dan produktivitas SDM belum optimal
- 2) Penerapan nilai – nilai budaya RS belum optimal
- 3) Efisiensi dan efektivitas sumber daya belum optimal
- 4) Utilisasi alat - alat canggih belum optimal
- 5) SIM Rumah Sakit belum terintegrasi secara optimal
- 6) Pemeliharaan alat medis belum optimal
- 7) Promosi pelayanan Rumah Sakit belum optimal
- 8) Ketersediaan SDM Rumah Sakit yang professional
- 9) Fleksibilitas pengelolaan dana BLUD
- 10) Terakreditasi paripurna SNARS edisi I
- 11) Tarif pelayanan masih terjangkau

- 12) Tersedianya media informasi (website dan sosial media), leaflet, banner, dll.
- 13) Tersedianya layanan keluhan masyarakat

Dari hasil kajian pelaksanaan analisis dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Dr. Soedirman terdapat beberapa permasalahan yang menjadi prioritas untuk dianalisis lebih dalam dan ditindaklanjuti pada masa yang akan datang. Berikut ini adalah hasil pemetaan permasalahan pelayanan RSUD Dr. Soedirman

**Tabel 3.1. Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah**

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Menjadi rumah sakit yang berstandar akreditasi nasional type B	Pelayanan yang mengacu standar akreditasi belum menjadi budaya	Budaya kinerja dan indeks profesionalitas dan inovasi pelayanan ASN yang masih kurang
	Sistem rujukan dan jejaring RS belum berjalan secara optimal	Rujukan berjenjang berjalan kurang optimal
	Implementasi regulasi mutu pelayanan RS sesuai akreditasi SNARS belum optimal	Pencapaian indikator mutu RS belum optimal
	Efisiensi pengeluaran belanja RS belum optimal	Pelaksanaan pengendalian dan efisiensi biaya di semua bagian/unit belum optimal
	Belum optimalnya ketersediaan dan kelengkapan sarana prasarana pelayanan kesehatan	Belum optimalnya kerjasama dan kemitraan rumah sakit dengan mitra pendukung sarana dan prasarana pelayanan.

Sumber : *Evaluasi Pelayanan*

### 3.2. Telaahan Terhadap Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Kebumen terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun mendatang kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

## **Visi Bupati Kebumen terpilih adalah :**

### **'Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat ".**

Dari visi ini selanjutnya dijabarkan dalam 5 elemen penting yaitu cita-cita terwujudnya keadilan, kesejahteraan, keunggulan dan akhlak mulia pada masyarakat Kebumen. Selain itu, yakni terwujudnya sebuah kolaborasi besar antara pemerintah dan masyarakat dalam mencapai cita-cita dengan mengedepankan semangat gotong royong sebagai nilai luhur bangsa Indonesia yang akan membawa masyarakat mampu mengatasi tantangan dan keterbatasan. Sedangkan untuk mewujudkan visi Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Kebumen terpilih (2021 – 2026) dijabarkan dalam lima misi yang akan dijalankan selama lima tahun mendatang. Adapun 5 misi tersebut yaitu:

1. *Misi Pertama* : Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open gov terintegrasi.
2. *Misi kedua* : Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. *Misi ketiga* : Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan.
4. *Misi keempat* : Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
5. *Misi Kelima* : Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat

Berdasarkan pada visi, misi tersebut, disusunlah tujuan dan sasaran Tahun 2021-2026. Tugas dan fungsi RSUD dr. Soedirman sangat berkaitan dengan misi kedua yaitu "Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya". Salah satu tujuan dari misi kedua

adalah “Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia” dengan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan;
2. Meningkatkan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan;
3. Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak

Selanjutnya dari misi yang telah dipilih tersebut, maka RSUD dr. Soedirman Kebumen menyajikan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati tersebut dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 1: Faktor Penghambat dan Pendorong Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Bupati**

<b>VISI :</b> Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat			
<b>MISI KEDUA :</b> Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya			
<b>Makna Misi yang Dimaksud :</b> Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan			
<b>No</b>	<b>Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen</b>	<b>Faktor Penghambat</b>	<b>Pendorong Keberhasilan</b>
1	Penggunaan bahan dan alat habis pakai belum sesuai ketentuan	Budaya kerja professional belum terbentuk	Evaluasi penggunaan bahan dan alat habis pakai dan prosedur penggunaan.
	RSUD dr. Soedirman Kebumen belum terakreditasi nasional type B	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya akreditasi nasional type B	Pemenuhan dokumen dan implementasi sesuai standar akreditasi nasional type B
	Banyaknya alat kesehatan yang telah melewati	Pengelolaan sarana dan prasarana berupa alat kesehatan tidak optimal	Meningkatkan utilisasi peralatan kedokteran yang ada

No	Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen	Faktor Penghambat	Pendorong Keberhasilan
	umur teknis.	Belum optimalnya kerjasama operasional alat dengan pihak ketiga	Menambah Kerjasama Operasional (KSO)
2	Jumlah bangunan tidak sebanding dengan jumlah pasien dan pelayanan baru yang ada	Keterbatasan dana dan lahan dalam pembangunan	Pemenuhan bangunan dan alat kedokteran sesuai dengan sarana dan prasarana RS tipe B
	Alat Kedokteran yang tersedia belum optimal	Keterbatasan dana dalam pengadaan alat kedokteran beserta penunjangnya	Revitalisasi sarana dan prasarana baru
3	Belum maksimalnya kegiatan pemasaran RS.	Tim PKRS belum optimal Belum optimalnya promosi pelayanan yang ada.	Kebijakan manajemen mendukung kegiatan PKRS
	Kegiatan pemasaran dan preventif belum optimal	Anggaran operasional untuk kegiatan yang bersifat pemasaran dan preventif terbatas.	Meningkatkan kegiatan pemasaran RS
	Belum ada support system real time, real cost untuk farmasi	Belum mampu mengikuti perkembangan IT Belum ada kesatuan pemahaman terkait dengan formularium obat	Penyusunan SIM Rumah sakit web base. Kebijakan manajemen terkait penyatuan formularium
	Disiplin sebagai budaya kerja belum optimal.	Jumlah komplain dari pasien terhadap sistem pelayanan RS	Perancangan budaya kerja dan sistem reward and punishment Pengembangan aplikasi absen dan kinerja (SIMIKIR)
	SDM belum kompetitif yang berdampak pada pencapaian target SPM	Investasi peningkatan dan pemeliharaan kualitas SDM masih belum optimal	Pengembangan kompetensi SDM dengan peningkatan volume kegiatan di semua bidang pelayanan.
	SIM –RS belum dapat terintegrasi secara optimal	Keterbatasan tenaga ahli IT Belum optimalnya	Up grading SIM rumah sakit web base bekerjasama dengan



No	Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen	Faktor Penghambat	Pendorong Keberhasilan
		ketersediaan jaringan IT SIM rumah sakit masih berbasis desktop (belum online).	tenaga ahli aplikasi.

### 3.2. Visi dan Misi RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen

#### 1. Visi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen merupakan gambaran tentang kondisi ideal RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen yang diinginkan oleh semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Visi RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen dirumuskan secara bersama oleh segenap pejabat struktural maupun tenaga staf teknis dan fungsional yang berkarya dalam RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen. Di samping itu Rencana Strategis RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen juga sudah disosialisasikan kepada *stakeholders* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen .

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen adalah :

**“Menjadi RS Modern, Profesional, Pusat Rujukan Kegawatan Medik dan Spesialistik”**

Visi RSUD dr. Soedirman Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026 merujuk pada Visi Kabupaten Kebumen 2021-2026. Rumah Sakit Umum Daerah yang **Modern** dalam pengertian peralatan adalah terbaru atau mutakhir, sedangkan dalam pengertian cara berpikir atau metode adalah yang mengikuti perkembangan zaman. **Profesional** adalah mengedepankan kemampuan dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya. Pusat Rujukan **Kegawatan Medik** dan **Spesialistik** berarti melayani rujukan kasus kegawatan medik dan rujukan kasus spesialistik dari semua rumah sakit di Kabupaten Kebumen dan sekitarnya.

## **2. MISI**

Misi RSUD dr. Soedirman Kabupaten Kebumen adalah:

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kegawatan Medik dan pelayanan kesehatan tingkat spesialistik yang bermutu untuk seluruh masyarakat;
2. Modernisasi sistem, sarana, dan prasarana pelayanan sesuai standar nasional Kelas B;
3. Menyelenggarakan pendidikan SDM yang mendukung profesionalitas dan daya saing;
4. Meningkatkan kemampuan keuangan untuk mendukung kemandirian dan pengembangan layanan.

### **3.3. Penentuan Isu – Isu Strategi**

Penentuan isu – isu strategis RSUD Dr. Soedirman sesuai dengan visi dan misi Bupati Kebumen terpilih tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan pengendalian penyakit
3. Meningkatkan akses dan mutu fasilitas kesehatan
4. Meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
5. Meningkatkan kemandirian, akses dan mutu sediaan farmasi dan alkes
6. Meningkatkan sinergitas antar kementerian / lembaga pusat dan daerah
7. Meningkatkan daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
8. Meningkatkan integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi
9. Meningkatkan koodinasi dan efektifitas penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatkan kompetensi dan kinerja aparatur kementerian
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan terintegrasi

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen mempengaruhi permasalahan pelayanan ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L:

**Tabel 3.2. Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen berdasarkan Sasaran Renstra K/L Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan	Sebagai Faktor	
		Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen	Penghambat	Pendorong
1	Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	Kurangnya pengetahuan pasien terhadap fasilitas pelayanan kesehatan	Tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya informasi	Informasi yang komprehensif tentang pelayanan kesehatan
a.	Menurunnya angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	- Tenaga/SDM RS di OK tidak <i>stand by</i> selama 24 jam. - Bank darah tidak buka selama 24 jam	- Tenaga profesional di OK yang tidak <i>stand by</i> dihubungi secara <i>on-call</i> . - Kurir tidak <i>stand-by</i> selama 24 jam.	Petugas sebaiknya <i>stand by</i> di RS selama 24 jam
b.	Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	Kurangnya tenaga berpengalaman di perinatologi	Kurangnya anggaran untuk pendidikan pelatihan	Keinginan tenaga perinatologi untuk maju dan berkembang ( <i>self motivation</i> )
c.	Menurunnya angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	Terbatasnya kapasitas ruang NICU	Ruang NICU hanya memiliki ventilator 1 dan C-PAP 4	Keinginan tenaga neonatal untuk maju dan berkembang ( <i>self motivation</i> )
d.	Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh nakes terlatih (cakupan PN) sebesar 90%	Tidak ada masalah semua, tenaga kesehatan sudah terlatih	-	-
2	Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Penempatan pasien menular belum optimal :		
a.	Prevalensi Tuberkulosis (TB) dari per 100.000 penduduk	1. IGD belum ada tempat untuk pasien <i>airborne</i> . 2. Beberapa pasien menular	1. Renovasi belum selesai. 2. Kurangnya pemahaman dokter dengan penempatan	1. Segera dilakukan renovasi tempat untuk pasien <i>airborne</i> di
b.	Prevalensi HIV			

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan RSUD dr. Soedirman Kebumen	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	(persen)			
c.	Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	<p>airborne masih ditempatkan di ruangan biasa (dimulai dari IGD)</p> <p>3. Pasien paviliun dengan pasien menular airborne tetap ditempatkan di ruang paviliun sesuai permintaan pasien.</p> <p>4. Penetapan ruang KLB airborne belum diatur.</p> <p>5. Pembersihan udara dengan <i>ultraviolet</i> kurang efektif. (sesuai PMK Nomor 27 Tahun 2017 menggunakan <i>dry mist</i> dan RSUD dr. Soedirman belum mempunyai).</p>	<p>pasien <i>airborne</i>.</p> <p>3. Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dan penempatan pasien belum dijalani.</p> <p>4. Belum didiskusikan terkait tempat.</p> <p>5. Penyusunan anggaran untuk alat tersebut belum direncanakan.</p>	<p>IGD.</p> <p>2. Dilakukan kordinasi oleh pihak IGD dengan dokter dalam hal penempatan pasien menular <i>airborne</i>.</p> <p>3. Dilakukan sosialisasi dan koordinasi mengenai pemisahan penempatan pasien paviliun dan pasien menular <i>airborne</i>.</p> <p>4. Dilakukan pengusulan terkait ruang KLB airborne.</p> <p>5. Dilakukan pengusulan mengenai alat <i>dry mist</i>.</p>
4	Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan			
a.	Persentase kepesertaan SJSN kesehatan (persen)	Tidak ada permasalahan dengan kepesertaan SJSN kesehatan	-	-

### **3.3. Isu Strategis RSUD dr. Soedirman Kebumen Tahun 2021 – 2026**

1. Belum optimalnya proporsi dan kompetensi SDM.
2. Belum optimalnya sistem pemeliharaan sarana dan prasarana terutama alat kedokteran dan gedung.
3. Belum optimalnya pemanfaatan Sistem Informasi dan Management (SIM) untuk menunjang pelayanan RS
4. Belum optimalnya management peningkatan mutu pelayanan
5. Belum optimalnya sistem layanan BPJS (antara lain mekanisme rujukan, regulasi yang sering berubah)
6. Belum optimalnya penataan pengembangan Children Care
7. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dr Soedirman Kebumen.**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan merupakan kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan. Pada dasarnya tujuan adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan, atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan (das sollen) dan kenyataan (das sein), pada kurun waktu tertentu.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Karakteristik dari sasaran paling tidak terdiri atas: SMART (Specific, Measurable, Acceptable, Result, Timeliness) sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan perorangan dan mendukung visi misi Bupati maka untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, menetapkan sasaran dan indikator keberhasilan sebagai berikut pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Dr Soedirman Kebumen

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Target 2020	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mewujudkan rumah sakit tipe C menjadi tipe B yang profesional, akuntabel, dan transparan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	82,8	83	83,5	84	84,5	85	85,5
		Meningkatkan efisiensi, mutu pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai SNARS	Persentase elemen akreditasi RS yang memenuhi SNARS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Target 2020	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Meningkatnya tata kelola yang profesional dan akuntabel	Persentase tingkat kemandirian RS	65%	66%	68%	70%	72%	74%	75%

Sumber : Bagian Perencanaan dan Evaluasi



Tujuan jangka menengah RSUD Dr Soedirman Kebumen secara umum adalah Mewujudkan rumah sakit kelas C menjadi kelas B yang profesional, akuntabel, dan transparan. Tujuan tersebut dicapai melalui beberapa sasaran yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Dr Soedirman Kebumen, meningkatkan efisiensi, mutu pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai SNARS, meningkatnya tata kelola yang profesional dan akuntabel. Indikator sasaran yang digunakan adalah nilai evaluasi implementasi SAKIP perangkat daerah, persentase elemen akreditasi rumah sakit yang memenuhi SNARS, dan persentase tingkat kemandirian rumah sakit. Secara lebih spesifik, indikator tersebut diformulasikan sebagai berikut:

Kondisi awal dari indikator capaian sasaran nilai evaluasi implementasi SAKIP RSUD Dr Soedirman Kebumen adalah sebesar 82,8 poin. Dalam konteks perencanaan jangka menengah yang disusun ini, target akhir yang dicapai ditahun 2026 adalah sebesar 85,5 poin. Dengan demikian, dalam jangka waktu periode tahunan Renstra dimana setiap tahun diharapkan ada kenaikan indeks sebesar 0,2 – 0,5 poin. Pada indikator capaian sasaran persentase elemen akreditasi rumah sakit yang memenuhi SNARS memiliki kondisi awal sebesar 100%. Dalam konteks perencanaan jangka menengah ini, target dari tahun dasar 2021 hingga tahun akhir 2026 adalah sama sebesar 100% karena pengukuran capaiannya berdasar dari nilai persentase maksimal yang harus dicapai untuk memenuhi standar nilai akreditasi SNARS. Pada indikator capaian sasaran persentase tingkat kemandirian rumah sakit memiliki kondisi awal sebesar 65%. Dengan demikian, dalam jangka waktu periode tahunan Renstra setiap tahun diharapkan ada kenaikan sebesar 1 – 2%, yaitu penambahan 1% pada tahun awal 2021 ke tahun 2022 dan penambahan 2% tiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2026.

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **5.1. Strategi dan Arah Kebijakan RSUD dr. Soedirman Kebumen**

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah tahun 2021-2026 khususnya di bidang kesehatan maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan Rencana Strategis RSUD Dr. Soedirman tahun 2021-2026. Strategi dan arah kebijakan ini merupakan panduan dalam menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit dalam 5 (lima) tahun ke depan yang dirumuskan berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal RSUD dr. Soedirman. Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

VISI : Mewujudkan Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Mandiri dan Berahlak			
MISI II : Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan Pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan rumah sakit kelas C menjadi kelas B yang profesional, akuntabel, dan transparan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatkan kualitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan <i>service excelent</i> secara berkala untuk seluruh karyawan.</li> <li>b. Peningkatan <i>reliability</i> (kehandalan) SDM kesehatan medis dan paramedis melalui pelatihan-pelatihan teknis berkala seperti ACLS, BTCLS dll.</li> <li>c. Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> untuk kinerja karyawan melalui pemilihan karyawan teladan pada setiap bagian dan penyusunan serta penerapan aplikasi absensi dan kinerja berbasis android (simikir)</li> </ul>
	Meningkatkan efisiensi, mutu pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai	Meningkatkan <i>tangible</i> (bukti fisik) pelayanan dengan peningkatan prasarana dan sarana kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan SIMRS berbasis web</li> <li>b. Rehabilitasi ruang FO dan TPPRI</li> <li>c. Revitalisasi poli rawat jalan</li> <li>d. Pembangunan gudang farmasi terpadu</li> </ul>

	SNARS		
	Meningkatnya tata kelola yang profesional dan akuntabel	Inovasi pelayanan untuk meningkatkan kenyamanan dan loyalitas pasien.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan hantaran obat (bekerjasama dengan PT.Pos Indonesia)</li> <li>b. Layanan keuangan berbasis EDC dan mobile banking</li> <li>c. Layanan gratis mobil jemput antar pasien</li> <li>d. Layanan Telemedicine</li> <li>e. Modernisasi sistem dan promosi kesehatan RS</li> <li>f. penerapan layanan customer mobile</li> <li>g. melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic terhadap layanan</li> </ul>

## **BAB VI**

# **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN**

### **Gambaran Keuangan Rumah Sakit**

#### **6.1 Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan anggaran Rumah Sakit Dr. Soedirman dalam rangka mencapai sasaran strategis selama lima tahun kedepan. Perhitungan kerangka pendanaan dihitung berdasarkan proyeksi lima tahun kedepan dengan memperhatikan sumber-sumber anggaran yang diperoleh baik dari pendapatan BLUD, APBD maupun sumber-sumber anggaran lainnya.

#### **6.2 Proyeksi Pendapatan Rumah Sakit Dr. Soedirman**

Pendapatan rumah sakit dr. Soedirman terdiri dari APBD Kabupaten Kebumen dari pos pendapatan DAK pengadaan alat kesehatan, pendapatan BLUD dan penerimaan pembiayaan dari silpa tahun sebelumnya.

Proyeksi pendapatan rumah sakit Dr. Soedirman tahun 2022-2026 diproyeksi akan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2022 pendapatan rumah sakit dr. Soedirman diproyeksi sebesar Rp. 139.998.500.000 sampai dengan tahun 2026 diproyeksi akan mengalami kenaikan sebesar 15,5% menjadi Rp. 161.734.000.000.

Pendapatan dari APBD yang bersumber dari DAK pengadaan alat kesehatan belum bisa diproyeksi naik, hal ini dikarenakan anggaran tersebut bersumber dari pemerintah pusat, sehingga pendapatan DAK pengadaan alat kesehatan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 diproyeksi stagnan dengan jumlah sebesar Rp. 11.134.000.000 sesuai dengan pendapatan tahun sebelumnya.

Pendapatan BLUD rumah sakit dr. Soedirman yang diperoleh dari pelayanan ditargetkan akan terus mengalami kenaikan ditahun 2022 diproyeksi sebesar Rp.

130.000.000.000 sampai dengan tahun 2026 diproyeksi naik menjadi Rp. 142.650.000.000

Sedangkan silpa diproyeksi akan terus mengalami penurunan ditahun 2022 proyeksi silpa adalah sebesar Rp. 9.998.500.000 penurunan proyeksi silpa dilakukan dengan adanya optimalisasi belanja dalam rangka peningkatan pelayanan dan menambah jenis layanan rumah sakit.

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan pendapatan rumah sakit dr.Soedirman dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan sehingga bisa menambah jumlah pasien
2. Mengoptimalkan promosi pelayanan rumah sakit
3. Mengoptimalkan sistem rujukan dan kerja sama jejaring fasilitas layanan kesehatan lainnya
4. Menambah jenis layanan unggulan
5. Megoptimalkan penagihan piutang

Tabel 6.1  
Proyeksi Pendapatan Rumah Sakit Dr.Soedirman

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>125.431.283.000</b>	<b>157.927.000.000</b>	<b>159.460.000.000</b>	<b>161.734.000.000</b>
1	APBD (DAK Pengadaan alat kesehatan)	-	-	11.134.000.000	11.134.000.000	11.134.000.000
2	BLUD	<b>140.000.000.000</b>	<b>125.431.283.000</b>	<b>138.443.000.000</b>	<b>140.176.000.000</b>	<b>142.650.000.000</b>
	Jasa Layanan Bidang Kesehatan	<b>138.400.000.000.</b>	<b>123.687.840.000</b>	<b>135.731.000.000</b>	<b>137.432.000.000</b>	<b>139.859.000.000</b>
	- Jasa Pelayanan Medis	6.548.000.000	5.788.200.000	7.388.000.000	7.480.000.000	7.612.000.000
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	6.412.000.000	6.030.200.000	8.023.000.000	8.123.000.000	8.266.000.000
	- Jasa Non Pelayanan	460.000.000	400.000.000	723.000.000	732.000.000	744.000.000
	- Pendapatan JKN FKRTL	124.980.000.000	111.469.440.000	119.597.000.000	121.097.000.000	123.237.000.000
	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	<b>1.600.000.000</b>	<b>1.743.443.000</b>	<b>2.712.000.000</b>	<b>2.744.000.000</b>	<b>2.791.000.000</b>
	- Jasa Giro/Bunga	900.000.000	945.443.000	1.596.000.000	1.615.000.000	1.643.000.000
	- Pendapatan usaha lainnya lain-lain	700.000.000	790.000.000	1.116.000.000	1.129.000.000	1.148.000.000
3	Penerimaan Pembiayaan (Silpa tahun sebelumnya)	37.767.045.000	18.349.985.000	8.350.000.000	8.150.000.000	7.950.000.000

#### **6.4 Proyeksi Belanja Rumah Sakit Dr. Soedirman**

Belanja Rumah Sakit Dr. Soedirman diproyeksi akan terus mengalami peningkatan, ditahun 2022 diproyeksi sebesar Rp. 140.000.000.000, ditahun 2023 menjadi 125.431.283.000, tahun 2024 naik menjadi Rp. 157.927.000.000, tahun 2025 naik menjadi Rp.159.460.000.000 dan ditahun 2026 yang merupakan tahun terakhir renstra belanja rumah sakit dr.soedirman diproyeksi mencapai Rp. 161.734.000.000.

Kenaikan belanja rumah sakit dr. soedirman ada pada belanja BLUD, pada tahun 2022 diproyeksi sebesar Rp. 177.767.045.000 dan pada akhir periode renstra mencapai Rp. 150.600.000.000. sedangkan belanja APBD berupa DAK Pengadaan alat kesehatan diproyeksi sama setiap tahunnya yaitu sebesar Rp. 11.134.000.000, karena sumber dana DAK bersumber dari pemerintah pusat sehingga tidak diproyeksi ada kenaikan.



Tabel 6.1

## Proyeksi Belanja Rumah Sakit Dr.Soedirman

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>177.767.045.000</b>	<b>143.781.268.000</b>	<b>157.927.000.000</b>	<b>159.460.000.000</b>	<b>161.734.000.000</b>
1	Belanja APBD (DAK Pengadaan alat kesehatan)	-	-	11.134.000.000	11.134.000.000	11.134.000.000
2	<b>Belanja BLUD</b>	<b>177.767.045.000</b>	<b>143.781.268.000</b>	<b>146.793.000.000</b>	<b>148.326.000.000</b>	<b>150.600.000.000</b>
	-Belanja Pegawai	414.891.000	41.927.000	470.907.000	475.824.000	483.118.000
	-Belanja Barang dan Jasa	149.858.519.000	130.033.195.000	134.641.000.000	136.046.000.000	138.130.000.000
	-Belanja Modal	<b>27.493.635.000</b>	<b>13.706.146.000</b>	<b>10.717.093.000</b>	<b>10.830.176.000</b>	<b>10.998.882.000</b>
	- Belanja Modal Tanah		750.000.000			
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.562.695.000	7.271.146.000	6.850.000.000	6.900.000.000	7.000.000.000
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.450.000.000	5.100.000.000	2.950.000.000	3.000.000.000	3.050.000.000
	- Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	480.940.000	585.000.000	917.093.000	930.176.000	948.882.000

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan kebijakan serta memperhatikan posisi organisasi hasil analisis lingkungan, maka strategi dikembangkan dengan 3 program dan 15 sub kegiatan. Program-program tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program, maka diperlukan parameter/indikator kinerja setiap program, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif, rincian program dan kegiatan dapat diuraikan dibawah ini :

**1. Program Pelayanan Kesekretariatan RSUD dr. Soedirman Kebumen**

- 1) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran
- 2) Kegiatan Pengelolaan Administrasi Keuangan RSUD dr. Soedirman Kebumen
- 3) Kegiatan Ketatausahaan dan Kepegawaian RSUD dr. Soedirman Kebumen

**2. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Soedirman Kebumen**

- 1) Kegiatan Pelayanan Kesehatan RS (BLUD)
- 2) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)

**3. Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD dr. Soedirman Kebumen**

- 1) Kegiatan Penguatan Pelayanan Rumah Sakit

Lampiran 7.1  
Rencana Program, Kegiatan dan Kerangka Pendanaan

Program, Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										
	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra
	Rp	Ket	Rp	Ket	Rp		Rp	Ket	Rp	Ket	Rp
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	177.767.045.000		143.781.268.000		157.927.000.000		159.460.000.000		161.734.000.000		785.645.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	177.767.045.000		143.781.268.000		157.927.000.000		159.460.000.000		161.734.000.000		785.645.000.000
DAK FISIK RSDS	-	Tidak dapat alokasi		-	11.134.000.000		11.134.000.000		11.134.000.000		55.670.000.000
BLUD RSDS	177.767.045.000		143.781.268.000		146.793.000.000		148.326.000.000		150.600.000.000		729.975.000.000
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	177.767.045.000		143.781.268.000		146.793.000.000		148.326.000.000		150.600.000.000		729.975.000.000
BLUD RSDS	177.767.045.000		143.781.268.000		146.793.000.000		148.326.000.000		150.600.000.000		729.975.000.000
Peningkatan Pelayanan BLUD	177.767.045.000		143.781.268.000		146.793.000.000		148.326.000.000		150.600.000.000		729.975.000.000
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	177.767.045.000	BLUD : 140.000.000.000 SILPA : 37.767.045.000	143.781.268.000	BLUD : 125.431.283.000 SILPA : 18.349.985.000	146.793.000.000	BLUD 138.443.000.000 , SILPA 8.350.000.000	148.326.000.000	BLUD 140.176.000.000, SILPA 8.150.000.000	150.600.000.000	BLUD 142.650.000.000, SILPA 7.950.000.000	729.975.000.000
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	-		-		11.134.000.000		11.134.000.000		11.134.000.000		55.670.000.000
DAK FISIK RSDS	-		-		11.134.000.000		11.134.000.000		11.134.000.000		55.670.000.000
JUMLAH	177.767.045.000		143.781.268.000		157.927.000.000		159.460.000.000		161.734.000.000		785.645.000.000

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu kondisi. Indikator kinerja mendefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur output atau outcome. Indikator kinerja merupakan alat ukur untuk dapat menilai keberhasilan suatu program atau kegiatan. Indikator kinerja akan memberikan tanda program atau kegiatan mana yang telah tercapai dan program/kegiatan yang belum tercapai. Dengan adanya tanda ini akan memudahkan untuk melakukan tindakan berikutnya sehingga kinerja yang ditetapkan dapat semua tercapai sesuai dengan target. Indikator Rumah Sakit Dr. Soedirman 2021-2026 setiap tahunnya ditetapkan berdasarkan target yang akan dicapai, dengan melihat potensi dan kekurangan dari lembaga.

Kinerja penyelenggaraan bidang urusan diukur menggunakan indikator kinerja rumah sakit Dr. Soedirman yang meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), indikator kinerja utaman Rumah Sakit Dr. Soedirman mengacu tujuan dan sasaran RPJMD, dan indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit.

#### **7.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Indikator Kinerja Utama adalah indikator yang menggambarkan kinerja Rumah Sakit Dr. Soedirman. Indikator ini merupakan indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran Restra yang telah tertuang dalam Bab sebelumnya. Indikator Kinerja Utama RSUD Dr. Soedirman tahun 2021-2026 sebagaimana table 7.1 berikut.

Tabel 7.1

## Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah RSUD Dr. Soedirman Tahun 2021-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Capaian 2020	Perkiraan Capaian 2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,36	82,53	83,96	85,3	86,83	88,2	89,6	89,6
2.	Persentase Indikator SPM (%)	90*	93*	100	100	100	100	100	100
3.	Persentase tercapainya indikator sasaran keselamatan pasien (%)	60*	65*	70	80	90	100	100	100
4.	BOR (Bed Occupancy Rate) (%)	58	49	60	65	70	85	85	85
5.	ALOS ( Average Long Of Stay) - (hari)	3,7	4,4	4,9	5,5	6	6	6	6
6.	TOI ( Turn Over Internal ) - (hari)	2,7	4,6	4	3,5	3	2,5	2	2
7.	BTO ( Bed Turn Over) - (kali)	58	30,5	35	40	45	50	50	50
8.	NDR ( Net Death Rate ) - (‰)	28%	33%	25%	25%	25%	25%	25%	25%
9.	GDR ( Gross Death Rate ) - (‰)	53%	76%	50%	45%	45%	45%	45%	45%
10.	Cost Recovery Rate (CRR)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11.	Persentase penilaian standar SNARS yang memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12.	Persentase nilai indikator pelayanan rawat inap rumah sakit yang sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Kemenkes								
13.	Persentase Elemen Akreditasi RS pendidikan yang memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14.	Persentase implementasi modul SIM RS yang terintegrasi (modul)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

# **BAB VIII**

## **PENUTUP**

Sebagai suatu bagian dari dokumen perencanaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Soedirman Kebumen, ini merupakan dokumen yang dijadikan acuan dasar bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soedirman Kebumen selama periode 2021 – 2026, mengikuti periode berlakunya RPJMD Kabupaten Kebumen.

Renstra SKPD ini, memiliki kedudukan yang sangat vital dan urgen dalam pengembangan Perencanaan, Koordinasi dan Pengendalian Pembangunan selama 5 (lima) tahun ke depan, memberikan arah, tujuan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen merupakan penjabaran dokumen RPJMD, selanjutnya Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) RSUD dr. Soedirman Kebumen yang merupakan rencana tahunan RSUD dr. Soedirman Kebumen selama periode lima tahun, 2021-2026 dan akan dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

Renstra RSUD dr. Soedirman Kebumen diterbitkan melalui surat keputusan Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen dan di dalam pelaksanaannya, senantiasa dilakukan pengawasan dan evaluasi, sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bercirikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan RSUD dr. Soedirman Kebumen merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggungjawaban kepada Bupati dan Wakil Bupati, serta secara moral dipertanggung-jawabkan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen.

Kebumen, September 2022  
Direktur  
Rumah Sakit Umum dr. Soedirman  
Kebumen



**dr. Widodo Suprihantoro, M.M**

Pembina Tk - 1  
NIP. 19660614 200003 1 005



**Lampiran.1**  
**Rencana Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan**

No	Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan BLUD														
		Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026		
		Target	Rp	Indikator	Target	Rp	Indikator	Target	Rp	Indikator	Target	Rp	Indikator	Target	Rp	Indikator
<b>A</b>	<b>ANGGARAN BELANJA APBD</b>		-			-		<b>11.134.000.000</b>			<b>11.134.000.000</b>			<b>11.134.000.000</b>		
	DAK (Pengadaan Alat kesehatan)							100%	11.134.000.000	Pengadaan alat kesehatan ICU,ICCU,PICU,NICU,Laboratorium,Rawat jalan, Rawat inap dan CSSD	100%	11.134.000.000	Pengadaan alat kesehatan ICU,ICCU,PICU,NICU,Laboratorium,Rawat jalan, Rawat inap dan CSSD	100%	11.134.000.000	Pengadaan alat kesehatan ICU,ICCU,PICU,NICU,Laboratorium, Rawat jalan, Rawat inap dan CSSD
<b>B</b>	<b>ANGGARAN BELANJA BLUD</b>		<b>177.767.045.000</b>			<b>143.781.268.000</b>		<b>146.793.000.000</b>			<b>148.326.000.000</b>			<b>150.600.000.000</b>		
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja BLUD	100%	50.435.000	Terselenggaranya dokumen Perencanaan dan evaluasi RSUD dr. Soedirman Kebumen meliputi RBA, RKA, DPA, SAKIP, Renja dan dokumen perencanaan lainnya	100%	54.805.000	Terselenggaranya dokumen Perencanaan dan evaluasi RSUD dr. Soedirman Kebumen meliputi RBA, RKA, DPA, SAKIP, Renja dan dokumen perencanaan lainnya	100%	52.882.000	Terselenggaranya dokumen Perencanaan dan evaluasi RSUD dr. Soedirman Kebumen meliputi RBA, RKA, DPA, SAKIP, Renja dan dokumen perencanaan lainnya	100%	53.435.000	Terselenggaranya dokumen Perencanaan dan evaluasi RSUD dr. Soedirman Kebumen meliputi RBA, RKA, DPA, SAKIP, Renja dan dokumen perencanaan lainnya	100%	54.254.000	Terselenggaranya dokumen Perencanaan dan evaluasi RSUD dr. Soedirman Kebumen meliputi RBA, RKA, DPA, SAKIP, Renja dan dokumen perencanaan lainnya
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Non ASN	100%	16.800.000.000	Terbayarnya gaji dan tunjangan Non PNS	100%	14.588.080.000	Terbayarnya gaji dan tunjangan Non PNS	100%	16.269.195.000	Terbayarnya gaji dan tunjangan Non PNS	100%	16.439.099.000	Terbayarnya gaji dan tunjangan Non PNS	100%	16.691.128.000	Terbayarnya gaji dan tunjangan Non PNS
3	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi Keuangan BLUD	100%	177.372.000	Pencatatan transaksi keuangan / pengujian / verifikasi pendapatan. Pengeluaran dan penyusunan laporan keuangan	100%	192.743.000	Pencatatan transaksi keuangan / pengujian / verifikasi pendapatan. Pengeluaran dan penyusunan laporan keuangan	100%	185.980.000	Pencatatan transaksi keuangan / pengujian / verifikasi pendapatan. Pengeluaran dan penyusunan laporan keuangan	100%	187.922.000	Pencatatan transaksi keuangan / pengujian / verifikasi pendapatan. Pengeluaran dan penyusunan laporan keuangan	100%	190.803.000	Pencatatan transaksi keuangan / pengujian / verifikasi pendapatan. Pengeluaran dan penyusunan laporan keuangan

4	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dan BLUD	100%	35.220.000	Tersusunnya laporan barang milik daerah	100%	38.272.000	Tersusunnya laporan barang milik daerah	100%	36.929.000	Tersusunnya laporan barang milik daerah	100%	37.315.000	Tersusunnya laporan barang milik daerah	100%	37.887.000	Tersusunnya laporan barang milik daerah
5	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	100%	16.785.000	Tercukupinya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	100%	18.239.000	Tercukupinya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	100%	17.600.000	Tercukupinya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	100%	17.784.000	Tercukupinya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	100%	18.057.000	Tercukupinya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
6	Monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pegawai	100%	26.880.000	Tercukupinya monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	100%	29.209.000	Tercukupinya monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	100%	28.185.000	Tercukupinya monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	100%	28.479.000	Tercukupinya monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	100%	28.916.000	Tercukupinya monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
7	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	100%	3.039.943.000	Tercukupinya dokter sub spesialis untuk mencukupi kebutuhan rumah sakit tipe B, pengiriman pelatihan : pelaksanaan inhouse untuk meningkatkan kesehatan yang lebih bermutu	100%	2.722.519.000	Tercukupinya dokter sub spesialis untuk mencukupi kebutuhan rumah sakit tipe B, pengiriman pelatihan : pelaksanaan inhouse untuk meningkatkan kesehatan yang lebih bermutu	100%	2.626.986.000	Tercukupinya dokter sub spesialis untuk mencukupi kebutuhan rumah sakit tipe B, pengiriman pelatihan : pelaksanaan inhouse untuk meningkatkan kesehatan yang lebih bermutu	100%	2.654.420.000	Tercukupinya dokter sub spesialis untuk mencukupi kebutuhan rumah sakit tipe B, pengiriman pelatihan : pelaksanaan inhouse untuk meningkatkan kesehatan yang lebih bermutu	100%	2.695.115.000	Tercukupinya dokter sub spesialis untuk mencukupi kebutuhan rumah sakit tipe B, pengiriman pelatihan : pelaksanaan inhouse untuk meningkatkan kesehatan yang lebih bermutu
8	Penyediaan komponen instansi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	39.750.000	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	38.033.000	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	36.699.000	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	37.082.000	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	37.651.000	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100%	550.929.000	Tercukupinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100%	598.674.000	Tercukupinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100%	577.667.000	Tercukupinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100%	583.700.000	Tercukupinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100%	592.649.000	Tercukupinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
10	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	230.000.000	Tercukupinya barang cetakan dan penggandaan	100%	217.332.000	Tercukupinya barang cetakan dan penggandaan	100%	209.706.000	Tercukupinya barang cetakan dan penggandaan	100%	211.896.000	Tercukupinya barang cetakan dan penggandaan	100%	215.145.000	Tercukupinya barang cetakan dan penggandaan
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan	100%	12.400.000	Bahan bacaan Kebumen Express, Suara Merdeka, buku perpustakaan	100%	13.474.000	Bahan bacaan Kebumen Express, Suara Merdeka, buku perpustakaan	100%	13.002.000	Bahan bacaan Kebumen Express, Suara Merdeka, buku perpustakaan	100%	13.138.000	Bahan bacaan Kebumen Express, Suara Merdeka, buku perpustakaan	100%	13.339.000	Bahan bacaan Kebumen Express, Suara Merdeka, buku perpustakaan
12	Fasilitas kunjungan tamu	100%	55.500.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	60.309.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	58.193.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	58.801.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	59.702.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu

13	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dan/atau BLUD	100%	509.000.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	444.880.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	429.270.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	433.753.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	440.403.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu
14	Penyediaan jasa surat menyurat	100%	21.000.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	22.836.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	22.019.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	22.249.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	22.590.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu
15	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	3.571.250.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	4.033.694.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	3.892.154.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	3.932.801.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu	100%	3.993.095.000	Jumlah bulan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu
16	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100%	129.600.000	Tersedianya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100%	140.831.000	Tersedianya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100%	135.890.000	Tersedianya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100%	137.309.000	Tersedianya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100%	139.414.000	Tersedianya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
17	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%	217.400.000	Tercapainya penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%	130.399.000	Tercapainya penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%	125.824.000	Tercapainya penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%	127.138.000	Tercapainya penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%	129.087.000	Tercapainya penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
18	Pelayanan medik umum	100%	24.169.741.000	Tersedianya alat kesehatan, terlaksananya pemeliharaan alat kesehatan, terlaksananya pelayanan kesehatan penunjang	100%	6.397.639.000	Tersedianya alat kesehatan, terlaksananya pemeliharaan alat kesehatan, terlaksananya pelayanan kesehatan penunjang	100%	3.980.141.000	Tersedianya alat kesehatan, terlaksananya pemeliharaan alat kesehatan, terlaksananya pelayanan kesehatan penunjang	100%	4.021.707.000	Tersedianya alat kesehatan, terlaksananya pemeliharaan alat kesehatan, terlaksananya pelayanan kesehatan penunjang	100%	4.083.364.000	Tersedianya alat kesehatan, terlaksananya pemeliharaan alat kesehatan, terlaksananya pelayanan kesehatan penunjang
19	Pelayanan Farmasi	100%	38.741.533.000	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan farmasi obat dan BMHP	100%	33.183.048.000	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan farmasi obat dan BMHP	100%	32.018.662.000	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan farmasi obat dan BMHP	100%	32.353.042.000	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan farmasi obat dan BMHP	100%	32.849.050.000	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan farmasi obat dan BMHP
20	Pengolahan makanan/gizi	100%	4.500.000.000	Tersedianya makanan bagi pasien dan tersedianya makan bagi pegawai	100%	4.346.653.000	Tersedianya makanan bagi pasien dan tersedianya makan bagi pegawai	100%	4.194.131.000	Tersedianya makanan bagi pasien dan tersedianya makan bagi pegawai	100%	4.237.931.000	Tersedianya makanan bagi pasien dan tersedianya makan bagi pegawai	100%	4.302.903.000	Tersedianya makanan bagi pasien dan tersedianya makan bagi pegawai

21	Pemulasaran jenazah	100%	600.000.000	Terselenggaranya pelayanan pemulasaran jenazah	100%	651.998.000	Terselenggaranya pelayanan pemulasaran jenazah	100%	629.120.000	Terselenggaranya pelayanan pemulasaran jenazah	100%	635.690.000	Terselenggaranya pelayanan pemulasaran jenazah	100%	645.436.000	Terselenggaranya pelayanan pemulasaran jenazah
22	Pelayanan Non Medik Lainnya	100%	14.012.475.000	Terselenggaranya kegiatan pelayanan non medik lainnya	100%	10.866.634.000	Terselenggaranya kegiatan pelayanan non medik lainnya	100%	10.485.327.000	Terselenggaranya kegiatan pelayanan non medik lainnya	100%	10.594.828.000	Terselenggaranya kegiatan pelayanan non medik lainnya	100%	10.757.258.000	Terselenggaranya kegiatan pelayanan non medik lainnya
23	Administrasi pelayanan JKN FKRTL	100%	1.071.763.000	Tersedianya barang cetakan administrasi pelayanan JKN FKRTL	100%	1.055.979.000	Tersedianya barang cetakan administrasi pelayanan JKN FKRTL	100%	1.018.926.000	Tersedianya barang cetakan administrasi pelayanan JKN FKRTL	100%	1.029.567.000	Tersedianya barang cetakan administrasi pelayanan JKN FKRTL	100%	1.045.351.000	Tersedianya barang cetakan administrasi pelayanan JKN FKRTL
24	Pengelolaan sistem informasi kesehatan	100%	1.780.000.000	Tercukupinya kebutuhan dan pemeliharaan peralatan sistem informasi kesehatan dan pengolahan data SIMRS terintegrasi	100%	1.934.260.000	Tercukupinya kebutuhan dan pemeliharaan peralatan sistem informasi kesehatan dan pengolahan data SIMRS terintegrasi	100%	1.866.388.000	Tercukupinya kebutuhan dan pemeliharaan peralatan sistem informasi kesehatan dan pengolahan data SIMRS terintegrasi	100%	1.885.879.000	Tercukupinya kebutuhan dan pemeliharaan peralatan sistem informasi kesehatan dan pengolahan data SIMRS terintegrasi	100%	1.914.792.000	Tercukupinya kebutuhan dan pemeliharaan peralatan sistem informasi kesehatan dan pengolahan data SIMRS terintegrasi
25	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	100%	603.290.000	Terselenggaranya pelayanan peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan Kebumen	100%	628.460.000	Terselenggaranya pelayanan peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan Kebumen	100%	606.408.000	Terselenggaranya pelayanan peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan Kebumen	100%	612.741.000	Terselenggaranya pelayanan peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan Kebumen	100%	622.135.000	Terselenggaranya pelayanan peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan Kebumen
26	Penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	100%	97.628.000	Tersedianya data pelayanan	100%	106.088.000	Tersedianya data pelayanan	100%	102.366.000	Tersedianya data pelayanan	100%	103.435.000	Tersedianya data pelayanan	100%	105.021.000	Tersedianya data pelayanan
27	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	142.442.000	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	111.839.000	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	113.705.000	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	114.892.000	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	116.653.000	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
28	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	492.209.000	Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	263.199.000	Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	253.964.000	Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	256.616.000	Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	260.550.000	Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

29	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	100%	65.547.500.000	Terbayarnya komponen Remunerasi pegawai berupa insentif dan bonus	100%	69.253.127.000	Terbayarnya komponen Remunerasi pegawai berupa insentif dan bonus	100%	66.805.681.000	Terbayarnya komponen Remunerasi pegawai berupa insentif dan bonus	100%	67.503.351.000	Terbayarnya komponen Remunerasi pegawai berupa insentif dan bonus	100%	68.538.252.000	Terbayarnya komponen Remunerasi pegawai berupa insentif dan bonus
30	Pengadaan Kendaraan Dinas	100%	525.000.000													
JUMLAH A + B			<b>177.767.045.000</b>			<b>143.781.268.000</b>			<b>157.927.000.000</b>			<b>159.460.000.000</b>			<b>161.734.000.000</b>	

